

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
MAKE A MATCH TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR IPS KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
AL-ISLAM KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh

OKTAVIANI DEWI YANA SARI
NIM 1811240184

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 511711, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Oktavianti Dewi Yana Sari

NIM : 1811240184

Kepada, Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Oktavianti Dewi Yana Sari

NIM : 1811240184

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran

Make a Match Terhadap Peningkatan Hasil

Belajar IPS Kelas V Di MI Al-Islam Kota

Bengkulu.


Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP.196903081996031005


Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V Di MI Al-Islam Kota Bengkulu”** yang disusun oleh Oktavianti Dewi Yana Sari, NIM, 1811240184, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, 23 Juni 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. Mindani, M.Ag
NIP. 196908062007101002

Sekretaris

Achmad Jakfar Sodik, M.Pd.I
NIP. 198909302019031007

Penguji I

Dr. Pasmah Chandra, M.Pd.I
NIP. 198905142020121003

Penguji II

Fera Zazrianita, M.Pd
NIP. 197902172009122003

Bengkulu, 23 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Agus Mulvadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil‘Alamin puji syu atas segala nikmat, ridho dan kesempatan yang telah diberikan Allah SWT yang telah memberi kesehatan dan kesabaran kepadaku yang telah melewati setiap harinya yang begitu nikmat serta rasa syukur yang pada akhirnya harapan ini dapat tercapai. Dan ku persembahkan karya ilmiah ini untuk orang-orang yang kusayangi dan yang selalu menemaniku dalam menyusun karya ilmiah ini ku persembahkan:

1. Untuk kedua orang tuaku, Ayahanda Badarudin dan khusus kepada Ibunda tercinta, Ermi yang telah tulus ikhlas membesarkan dengan penuh kasih dan sayang serta dengan sabar mendidik. Yang selalu mendoakan kesuksesan anaknya. Semoga Allah selalu merahmatimu Ibu dan Ayah serta menempatkan di Surga Nya kelak. Mohon maaf belum mampu mempersembahkan bakti agung padamu.
2. Untuk kakak dan adikku Reka Puspita Sari, Devit Roza Palepi, Deki Saputra dan Ani Sartika yang telah membantu dalam penelitian dan selalu memberi doa, semangat dan dukungan kepadaku.

3. Untuk keponakan-keponakanku Daffa Adzakwan Dawi, Fakhri Afnan, Afifa Dzakia Putri dan Dilan sebagai penghibur disaat penulisan dan memberikan semangat kepadaku.
4. Untuk sahabat teman seperjuangan Wulan Purnama Sari, Ranti Oktiadita dan Rohaya Hida Veronica yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat kepadaku.
5. Serta seluruh teman-teman mahasiswa/i UIN FAS Bengkulu angkatan 2018 khusus lokal PGMI F yang tidak bisa disebutkan satu-satu.
6. Dosen dan civitas akademika UIN FAS Bengkulu yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta membimbing dan mengarahkan saya untuk mencapai kesuksesan. Dan terutama untuk Ketua Prodi PGMI, bapak Abdul Aziz Mustamin beserta seluruh karyawan prodi PGMI yang telah banyak sekali membantu, mendukung, dan selalu memotivasi.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan

kesanggupannya

(Al-Baqarah / 2:286)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Oktavianti Dewi Yana Sari
NIM : 1811240184
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu” adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil palgiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juli 2022
Yang Menyatakan,



Oktavianti Dewi Yana Sari
1811240204

SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktavianti Dewi Yana Sari
NIM : 1811240184
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match
Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di Madrasah
Ibtidaiyah AL-ISLAM Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1852119738. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 24% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.


Bengkulu, 07 Juni 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M. Pd.
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan




Oktavianti Dewi Yana Sari
NIM.1811240184

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb,

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu”**.

Penyusunan skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih teriring doa semoga menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT kepada :

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di UINFAS
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu dan selaku Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.

3. Adi Saputra, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu, yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
5. Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan koreksi kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Kedua orang tua ku yang selalu mendo'akan kesuksesan penulis

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi, oleh karena itu, penulis mohon maaf

Wassalamua'laikum Wr Wb.

Bengkulu,

Juli 2022

Oktavianti Dewi Yana Sari
NIM 1811240184

ABSTRAK

Oktavianti Dewi Yana Sari, 2022. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu, skripsi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Universitas Islam Negeri Bengkulu, Pembimbing I Dr. Zubaedi, S.Ag, M.Pd. Pembimbing II Drs. H. Riskan Syahbudin, M.Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Make A Match* dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, serta guru belum menggunakan variasi model pembelajaran di dalam kelas khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu.

Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu sebanyak 73 siswa. Dimana peneliti mengambil 2 kelas yaitu kelas eksperimen di kelas V B dan kelas kontrol di kelas V A dengan jumlah siswa kelas VA dengan jumlah 25 orang dan V B dengan jumlah 24 orang. Penelitian ini adalah Quasi Eksperimen, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar berupa

pilihan ganda sebanyak 25 butir soal.

Dari hasil penelitian dan analisis data diperoleh hasil pengujian terhadap uji “t” berdasarkan dari hasil pengujian uji t untuk nilai test akhir diperoleh nilai Sig. (2tailed) = 0,000 < 0,05 pada taraf signifikansi 5 % atau 0,05. Sesuai kriteria Uji-t berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar yaitu pada kelas eksperimen hasil belajar pada test memiliki nilai rata-rata sebesar 80,83. Sedangkan pada kelas kontrol hasil belajar memiliki nilai rata-rata sebesar 63,60, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Atas dasar ini, dapat diungkapkan bahwa penggunaan model *Make A Match* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V AL-ISLAM Kota Bengkulu.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| PERSEMBAHAN | iv |
| MOTTO | vi |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A . Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Deskripsi Teori | 8 |
| 1. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> | 8 |
| 2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) | 11 |
| 3. Tujuan Pembelajaran IPS | 13 |
| 4. Hasil Belajar | 14 |

| | |
|---|----|
| 5. Pengukuran Hasil Belajar | 19 |
| B. Kajian Pustaka | 27 |
| C . Hipotesis | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian | 31 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 31 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian | 31 |
| D. Variabel dan Indikator | 33 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| F. Teknik Analisis Data | 36 |
| BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA | |
| A. Deskripsi Data..... | 41 |
| B. Analisis Data | 42 |
| C. Keterbatasan Penelitian | 50 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 52 |
| B. Saran | 52 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. Populasi | 32 |
| Tabel 2. Sampel | 33 |
| Tabel 3. Variabel dan Indikator Penelitian | 33 |
| Tabel 4. Kategori Nilai Hasil Belajar | 38 |
| Tabel 5. Kriteria Ketuntasan Minimal | 38 |
| Tabel 6. Validitas Soal | 42 |
| Tabel 7. Hasil Output Uji Reliabilitas | 44 |
| Tabel 8. Daftar Nilai IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia | 45 |
| Tabel 9. Hasil Output Pengujian Normalitas | 46 |
| Tabel 10. Daftar Nilai IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia | 47 |
| Tabel 11. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas | 48 |
| Tabel 12. Hasil Uji Statistic | 49 |
| Tabel 13. Hasil Uji T-Test | 49 |

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran A

- A.1 Absen Kelas Eksperimen
- A.2 Absen Kelas Kontrol
- A.3 Daftar Nilai Hasil Kelas Eksperimen
- A.4 Daftar Nilai Hasil Kelas Kontrol

Lampiran B

- B.1 Uji Validitas
- B.2 Uji Realibilitas
- B.3 Uji Normalitas
- B.4 Uji Homogenitas
- B.5 Uji Hipotesis

Lampiran C

- C.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- C.2 Media Pembelajaran Make A Match
- C.3 Kisi-Kisi Soal Tes

Lampiran D

- D.1 Dokumentasi Penelitian
- D.2 Nota Pembimbing
- D.3 Pengesahan Pembimbing
- D.4 Nota Penyeminar
- D.5 Pengesahan Penyeminar
- D.6 Daftar Hadir Seminar Proposal
- D.7 SK Pembimbing

D.8 SK Izin Penelitian

D.9 SK Selesai Penelitian

D.10 Kartu Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyelesaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekwat dalam kehidupan masyarakat.¹ Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ
الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman! Apabila*

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 3

*dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan meniggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*²

Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat.

Pendidikan sekolah dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program

² Al-Quran Terjemahan, Departemen Agama RI, (Bandung: CV Diponegoro. 2000), hlm. 434

pendidikan enam tahun bagi anak-anak usia 6- 12 tahun. Pendidikan sekolah dasar dimaksud untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangan.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.³

IPS merupakan program pendidikan yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk tujuan pembinaan warga negara yang baik. Memperhatikan tujuan dan esensi pendidikan IPS dalam kurikulum yang dipakai hendaknya para pendidik mampu menciptakan pembelajaran IPS yang menyenangkan

³Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Sinar Baru, 1995)

dan mengasikkan bagi siswa, sehingga siswa betah disekolah.

Jenjang pendidikan dasar merupakan peranan yang sangat penting dalam mengembangkan aspek fisik, intelektual, religius, moral, sosial, emosi, pengetahuan, dan pengalaman peserta didik. Melalui pendidikan dasar, diharapkan dapat menghasilkan manusia Indonesia yang berkualitas. Di masa yang akan datang, para siswa akan menghadapi tantangan yang cukup berat karena kehidupan masyarakat global yang selalu mengalami perubahan. Oleh karena itu, mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.⁴

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara indonesia yang demokratis, bertanggung jawab dan warga dunia yang cinta

⁴ Suharjo, *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional., 2006)

damai. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.⁵ Pendidikan di Indonesia diusahakan agar lebih maju dan bermutu. Upaya peningkatan mutu pendidikan dilaksanakan antara lain dengan mengusahakan penyempurnaan proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pelajaran IPS yang cakupannya beragam dan luas serta tuntutan kurikulum yang sarat dengan muatan yang harus disampaikan kepada peserta didik dengan alokasi waktu yang terbatas, guru mengalami kesulitan dalam menyajikan bahan ajar IPS dengan baik, menarik, dan menantang minat belajar, pada akhirnya pembelajaran IPS yang dilaksanakan guna mengejar target materi pelajaran. Sehingga hasil belajar peserta didikpun cenderung tidak sesuai dengan harapan

⁵ Sedyo Santoso, *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijag Yogyakarta, 2011), hlm.120

Pembelajaran IPS yang cakupan materinya luas bagi siswa SD, dianggap sulit untuk dipahami salah satu faktornya adalah dalam pembelajaran IPS guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dimana siswa hanya dituntut untuk menghafal dan mengingat. Selain itu siswa hanya diberikan buku teks pelajaran yang berisi macam-macam materi untuk dipelajari. Guru tidak menggunakan model pembelajaran yang merangsang siswa aktif dan tertarik mengikuti pembelajaran IPS, sehingga pembelajaran IPS membosankan dan kurang menyenangkan bagi siswa. hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Padahal mata pelajaran IPS merupakan sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Agar kebosanan siswa dapat teratasi, maka kewajiban guru untuk menggunakan berbagai macam cara atau metode dalam pembelajaran IPS agar siswa senang terhadap materinya serta dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeluarkan ide/gagasan. Selain itu, komunikasi dalam pembelajaran tidak hanya satu

arah saja tetapi dapat dua arah. Dari komunikasi dalam pembelajaran menimbulkan interaksi timbal balik yang baik antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya.

Secara umum karakteristik anak usia sekolah dasar itu sendiri yaitu senang bermain, bergerak, senang bekerja dalam kelompok, serta senang merasakan , melakukan dan memperagakan sesuatu secara langsung.⁶ Untuk menanggapi teori perkembangan pada usia sekolah dasar maka tentunya proses pembelajaran pada siswa sekolah dasar harus memperhatikan karakteristik siswa pada usia sekolah dasar.

Pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” dari pada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan

⁶Abdul Alim. (2009). Permainan Mini Tenis untuk pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa di Sekolah Dasar. JPJI. Vol 6. No. 2. Nov 2009. Hlm.82

mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada tanggal 27 Januari 2022 di MI Al-Islam Kota Bengkulu, peneliti menemukan permasalahan yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS, hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang masih di bawah rata-rata yaitu 69 dari data tersebut yang berhasil tuntas hanya 45% . Persentasi ini menggambarkan masih banyaknya nilai siswa yang belum mencapai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 75 Rendahnya nilai siswa disebabkan karena metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik sehingga membuat siswa masih banyak yang ribut, tidur didalam kelas, keluar masuk kelas dan berbicara dengan sesama temannya pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.

⁷ Etin Solihatin dan raharjo, Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.14

Berdasarkan pada permasalahan tersebut dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPS siswa MI Al-Islam Kota Bengkulu, maka diperlukan model pembelajaran yang cocok dan relevan untuk pembelajaran IPS, salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Model pembelajaran *Make A Match* (mencari pasangan) awalnya dikembangkan oleh Lorna Curran. Dalam model ini, siswa mencari pasangan sambil mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan, serta siswa diharapkan saling bekerja sama. Keunggulan model ini yaitu siswa akan belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan, melalui bermain sambil belajar memasang kartu jawaban dan soal.⁸

Penggunaan model yang sesuai sangat mendukung keberhasilan pembelajaran siswa. Ini disebabkan karena dalam melaksanakan proses pembelajaran, seseorang guru tidak hanya bertugas untuk mentransfer pengetahuan kepada

⁸Huda, M. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

siswa namun juga harus memperhatikan keaktifan atau keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Berbagai pilihan model yang mengandung kegiatan edukatif dapat dijadikan alternatif dalam melakukan inivasi pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan model *make a match*, yang merupakan strategi belajar melalui penempatan siswa belajar dalam kelompok kecil yang mrmiliki tingkat kemampuan dan jenis kelamin yang berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu memahami suatu bahan pelajaran. Selain itu, siswa juga dapat belajar sambil bermain dalam suasana yang menyenangkan.

Pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* ini lebih mengaktifkan peserta didik, melatih untuk ketelitian, kecermatan dan ketepatan serta kecepatan, sehingga model *make a match* sangat sesuai jika ditetapkan pada pembelajaran IPS disekolah dasar sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa. Melalui model *make a match*

ini siswa bukan hanya belajar dan menerima apa yang disajikan oleh guru dalam proses pembelajaran, melainkan bisa juga belajar dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis memilih sekolah MI Al-Islam Kota Bengkulu sebagai objek penelitian. Karena dalam proses pembelajaran IPS guru harus mempunyai suatu model. Berdasarkan pemikiran di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan judul yang akan dibahas dalam tulisan ini, yaitu: “Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap peningkatan hasil belajar IPS kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah, dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengemukakan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *make a match* terhadap peningkatan hasil belajar IPS kelas V di MI Al-Islam Kota Bengkulu.

2. Manfaat

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoretik

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada peningkatan mutu pembelajaran khususnya IPS pada peningkatan hasil belajar.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pemikiran dan memberikan pengetahuan tentang model pembelajaran

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar dan mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam belajar.
- 2) Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan serta motivasi kepada guru pengajar dalam meningkatkan hasil belajar dengan baik.
- 3) Bagi Sekolah penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi MI Al-Islam Kota Bengkulu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Bagi Penulis penelitian ini dapat menjadi wadah bagi peneliti dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama pendidikan dalam mengkaji hasil belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Make A Match*

Salah satu model pembelajaran menarik dan menyenangkan adalah model pembelajaran *make a match*. Dengan model pembelajaran ini, dapat memupuk siswa untuk bekerja sama. Siswa berkesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa yang lain. Selain itu model pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga siswa dapat berperan aktif, tidak cepat bosan dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Pengertian Model Pembelajaran *Make A Match*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan strategi-strategi yang berdasar pada teori-teori dan penelitian

yang terdiri dari rasional, seperangkat langkah-langkah dan tindakan yang dilakukan guru dan siswa, sistem pendukung pembelajaran dan metode evaluasi atau sistem penilaian perkembangan belajar siswa.⁹

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas.¹⁰ Dari pengertian diatas dapat disimpulkan model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

⁹Ellis, S. S. 1979. "Models of Teaching: A Solution to the Teaching Style/Learning Style Dilemma". *Educational Leadership*, (pp. 274--277).

¹⁰Luh Putu Sukandheni, dkk, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Gugus Budi Utomo Denpasar Timur. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pebdidikan Ganेशha*, Jurusan PGSD. Vol. 2, No. 1, Tahun 2014

b. Pengertian Model *Make a Match*

Metode *Make a Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana yang menyenangkan.¹¹

Wahab mengemukakan bahwa model pembelajaran *make a match* adalah sistem pembelajaran yang mengutamakan penanaman kemampuan sosial terutama kemampuan bekerja sama, kemampuan berinteraksi disamping kemampuan berpikir cepat melalui permainan mencari pasangan dengan dibantu kartu.¹²

Berdasarkan konsep diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *make a match* merupakan

¹¹ Rusma, *Model-model Pembelajaran.*(Jakarta: Rajawali pers, 2016)

¹²Wahab, *Metode dan Model-model Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.59

pembelajaran yang menekankan pada kerja sama atau kelompok agar tertanam kemampuan bekerja sama dan berinteraksi. Dalam metode pembelajaran ini sangat terlihat bahwa siswa tidak akan merasa jenuh karena siswa tidak mengerjakan soal atau permasalahan sendiri, tetapi dibantu dan saling bertukar pikiran untuk suatu soal atau permasalahan, sehingga menimbulkan rasa senang terhadap pelajaran

2. Prinsip-Prinsip Model *Make A Match*

Menurut Suyatno prinsip-prinsip model *Make A Match* diantaranya:¹³

- a. Anak belajar melalui berbuat,
- b. Anak belajar melalui panca indera,
- c. Anak belajar melalui bahasa,
- d. Anak belajar melalui bergerak

¹³Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka. 2009),hlm.102

3. Langkah-Langkah Pembelajaran Model *Make A Match*

Pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match* merupakan salah satu proses pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, yang dapat memotivasi cara belajar anak sehingga mudah untuk diterapkan sedangkan pembelajaran model ini dapat menarik perhatian siswa sehingga proses pembelajaran antara guru dan siswa menjadi lebih hidup. Untuk memudahkan guru dalam menggunakan model ini maka seorang guru dapat menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Setiap siswa mendapat satu kartu.
- c. Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.

- d. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu (soal jawaban).
- e. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- f. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap peserta didik mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- g. Kesimpulan/penutup

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran

Make A Match

Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran *Make A Match* memiliki kelebihan dan kekurangan.

- a. kelebihan penggunaan model pembelajaran *Make A Match*¹⁴

¹⁴Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.112

- 1) Siswa mencari pasangan kartu pertanyaan dan jawaban sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik pembelajaran dalam suasana menyenangkan.
 - 2) Model pembelajaran *Make A Match* dapat digunakan pada semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia.
 - 3) Dapat melibatkan siswa secara aktif supaya dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
 - 4) Melatih siswa untuk bekerja sama dengan siswa yang lain.
- b. Sedangkan kelemahan dari model pembelajaran *Make A Match*. kelemahannya sebagai berikut:
- a) Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan.

- b) Waktu yang tersedia perlu dibatasi jangan sampai siswa terlalu banyak bermain-main dalam proses pembelajaran.
- c) Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.

B. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial atau *Social Studies* merupakan suatu mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial (*social science*) terpilih dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah.¹⁵ Sebagai suatu mata pelajaran yang berisi perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial, menuntut pengajaran yang terpadu sehingga batas atau sekat masing-masing disiplin ilmu sosial dalam mata pelajaran ini tidak begitu terlihat dengan jelas.

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora,

¹⁵Wahidmurni. *Metode Pembelajaran IPS*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm.15

yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial di atas.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang mengkaji mengenai peristiwa baik peristiwa lokal maupun internasional, fakta, konsep dan generalisasi yang berhubungan dengan masyarakat.¹⁶ Peran strategis pembelajaran IPS untuk membina masyarakat untuk meningkatkan karakter bangsa.

2. Karakteristik Mata Pelajaran IPS

a. Karakteristik Dilihat dari Aspek Tujuan

Tujuan pendidikan IPS dikembangkan atas dasar pemikiran bahwa pendidikan IPS merupakan

¹⁶Rosihah, I., & Pamungkas, A. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 35–49. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v4i1.1405>.

suatu disiplin ilmu. Oleh karena itu, pendidikan IPS harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional.¹⁷

Adapun tujuan pembelajaran IPS dapat dikelompokkan ke dalam enam komponen, ya itu:

- 1) Memberikan pengetahuan pada masa lalu, sekarang, dan yang akan datang.
- 2) Mengembangkan keterampilan untuk mencari dan mengolah informasi.
- 3) Mengembangkan nilai sikap demokrasi dalam bermasyarakat.
- 4) Menyediakan kesempatan siswa untuk berperan serta dalam kehidupan sosial.
- 5) Ditujukan pada pembekalan pengetahuan, pengembangan berpikir kritis, melatih kebebasan keterampilan dan kebiasaan.

¹⁷ Susanto Ahmad. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm.10-23

6) Ditunjukkan kepada peserta didik untuk mampu memahami hal yang bersifat konkret, realitas dalam kehidupan sosial.

b. Karakteristik Dilihat dari Aspek Ruang Lingkup Materi

- 1) Menggunakan pendekatan lingkungan yang luas
- 2) Menggunakan pendekatan terpadu antar mata pelajaran yang sejenis
- 3) Berisi materi konsep, nilai-nilai sosial, kemandirian, dan kerja sama
- 4) Mampu memotivasi peserta didik untuk aktif, kreatif, dan inovatif dan sesuai dengan perkembangan anak
- 5) Mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berpikir dan memperluas cakrawala budaya.

c. Karakteristik Dilihat dari aspek Pendekatan Pembelajaran

Karakteristik bidang studi IPS dapat pula dilihat dari sudut pendekatan atau metodologi pembelajaran yang sering digunakan. Bidang studi IPS sejak mulai kurikulum tahun 1975 dan 1984 menggunakan pendekatan integratif.

Pendekatan lain dalam bidang studi IPS cenderung bersifat praktik di masyarakat dan keluarga atau antar teman di sekolah. Aspek yang ditonjolkan dalam pendekatan ini adalah aspek perilaku dan sikap sosial serta nilai eksistensi peserta didik dalam menghadapi suatu nilai kebersamaan kepemilikan hak dan kewajiban sebagai makhluk sosial.

C. Tujuan Pembelajaran IPS

Secara umum tujuan pendidikan IPS pada tingkat SD untuk membekali peserta didik dalam bidang pengetahuan sosial. Adapun secara khusus tujuan pendidikan IPS di SD adalah sebagai berikut:¹⁸

¹⁸ Ibid,31-32.

1. Pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya.
2. Kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah nasional yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
3. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
4. Kesadaran sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupan tersebut.
5. Kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Menurut Hasan (1996: 98) tujuan pendidikan ilmu-ilmu sosial dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu:¹⁹

- a. Pengembangan kemampuan intelektual siswa

¹⁹ Hasan, Said Hamid. *Pendidikan Ilmu Sosial*. (Jakarta: Depdikbud, 1996). hlm.98

- b. Pengembangan kemampuan dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat dan bangsa.
- c. Pengembangan diri peserta didik sebagai individu.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Pengertian belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Pendapat lainnya adalah bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰ Hal ini sesuai dengan pendapat ahli lainnya bahwa belajar pada intinya adalah proses internalisasi dalam diri individu yang belajar dapat dikenali produk belajarnya yaitu berupa perubahan, baik penguasaan materi, tingkah laku, maupun keterampilan.²¹

²⁰Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 38.

²¹Sumadi Surya Subrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 249.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa di dalam belajar ada suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang berupa pengetahuan, pemahaman, maupun sikap yang diperoleh melalui proses belajar. Perubahan tingkah laku yang diperoleh merupakan hasil interaksi dengan lingkungan. Interaksi tersebut salah satunya adalah proses pembelajaran yang diperoleh di sekolah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa dengan belajar seseorang dapat memperoleh sesuatu yang baru baik itu pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sebagian hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses

belajar yang dilakukan. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar.²²

Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Jihad dan Haris bahwa untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.²³ Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan.²⁴

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari

²²Mardianto, Psikologi Pendidikan, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hlm. 39-40.

²³M. Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 82..

²⁴Catharina Tri Anni, Psikologi Belajar (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hlm. 4..

kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.²⁵

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang telah terjadi melalui proses pembelajaran. Perubahan tingkah laku tersebut berupa kemampuan-kemampuan siswa setelah aktifitas belajar yang menjadi hasil perolehan belajar. Dengan demikian hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah mengalami pembelajaran.²⁶

Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan, akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi merupakan

²⁵Dimiyati dan Mudjiono, Belajar dan Pembelajaran (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), h. 3.

²⁶Slameto, Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 3.

hasil belajar. Jadi, hasil belajar merupakan pencapaian tujuan belajar dan hasil belajar sebagai produk dari proses belajar.²⁷

3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:²⁸

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor-faktor internal ini meliputi:

1) Faktor Fisiologis

(a) Keadaan tonus jasmani

Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi

²⁷Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Raja Grafindo Persada: 2008), hlm. 249.

²⁸Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.129-135

fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

(b) Keadaan fungsi jasmani/ fisiologis

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik.

2) Faktor Psikologis

(a) Kecerdasan/ Intelegensi siswa

Kecerdasan merupakan faktor psikologis yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat

intelegensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar.

(b) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhankebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang.

(c) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

(d) Sikap

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara

yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh perasaan senang atau tidak senang pada performan guru, pelajaran, atau lingkungan sekitarnya.

(e) Bakat

Bakat atau aptitude didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Sosial

(a) Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat

mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar dan diskusi.

(b) Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.

(c) Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi

motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

2) Lingkungan Nonsosial

(a) Lingkungan alamiah

Seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

(b) Faktor instrumental

Faktor instrumental yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama, hardware (perangkat keras), seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahraga, dan lain sebagainya. Kedua, software (perangkat

lunak), seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku panduan, silabus, dan lain sebagainya.

D. Pengukuran Hasil Belajar

1. Pengertian Pengukuran Hasil Belajar

Pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala. Pengukuran hasil belajar berarti suatu kegiatan atau proses untuk menerapkan dengan pasti tentang luas dimensi dan kuantitas dari hasil belajar murid dengan memperbandingkan dengan ukuran atau standar tertentu. Implikasinya adalah jika kita ingin mengukur hasil belajar murid, maka kita harus mempergunakan alat pengukur hasil belajar murid.

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik (2003) menjelaskan

bahwa hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik lebih lanjut sudjana (2003) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.²⁹

Penilaian adalah suatu tindakan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran, dengan menggunakan norma tertentu, untuk mengetahui tinggi/rendahnya atau baik buruknya aspek tertentu. Penilaian mengacu pada proses pengumpulan informasi atau data untuk digunakan baik oleh guru maupun oleh siswa dalam upaya memodifikasi strategi dan teknik belajar mengajar yang mereka lakukan.³⁰

2. Teknik Penilaian Hasil Belajar

Penilaian sebagai semua aktivitas yang dilakukan

²⁹Kunandar. Penilaian Autentik. (Jakarta: Rajawali Pers,2003),hlm.62

³⁰Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran (Bandung: Sinar Baru, 2001), hlm. 41.

oleh guru dan siswa untuk menilai diri mereka sendiri, yang memberikan informasi untuk digunakan sebagai umpan balik untuk memodifikasi aktivitas belajar dan mengajar. Penilaian hasil belajar dapat menggunakan berbagai teknik penilaian sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai. Ditinjau dari tekniknya, penilaian dibagi menjadi dua yaitu tes dan non tes.³¹

a. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik yang digunakan dengan cara melaksanakan tes berupa pertanyaan yang harus dijawab, pertanyaan yang harus ditanggapi atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes.

1) Tes Tertulis

Tes tertulis adalah suatu teknik penilaian yang menuntut jawaban secara tertulis, baik berupa pilihan maupun isian

³¹Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta. PT Bumi Aksara, 2011), hlm.12.

2) Tes Lisan

Tes lisan adalah teknik penilaian hasil belajar yang pertanyaan dan jawabannya atau pernyataannya atau tanggapannya disampaikan dalam bentuk lisan dan spontan. Tes jenis ini memerlukan daftar pertanyaan dan pedoman pensekoran.

3) Tes Praktik

Tes praktik/perbuatan adalah teknik penilaian hasil belajar yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kemahirannya atau menampilkan hasil belajarnya dalam bentuk unjuk kerja.

b. Teknik Non Tes

Teknik non tes merupakan teknik penilaian untuk memperoleh gambaran terutama mengenai karakteristik, sikap, atau kepribadian. Teknik penilaian non tes dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1) Pengamatan/ observasi

Pengamatan/observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan oleh pendidik dengan menggunakan indera secara langsung. Observasi dilakukan dengan cara menggunakan instrumen yang sudah dirancang sebelumnya.

2) Penugasan

Penilaian dengan penugasan adalah suatu teknik penilaian yang menuntut peserta didik melakukan kegiatan tertentu di luar kegiatan pembelajaran di kelas.

3) Produk

Penilaian produk adalah suatu penilaian terhadap keterampilan menghasilkan suatu produk dalam waktu tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan baik dari segi proses maupun hasil akhir.

4) Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan karya siswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran. Portofolio digunakan oleh pendidik dan siswa untuk memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa dalam mata pelajaran tertentu.

3. Aspek-Aspek Penilaian Hasil Belajar

Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Penilaian hasil belajar dapat menerapkan sistem penilaian yang mencakup 3 aspek yaitu:³²

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Aspek kognitif berhubungan

³² Haryati, Mimin. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2007), hlm.22-40

dengan kemampuan berfikir termasuk di dalamnya kemampuan memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisis, mensistesis dan kemampuan mengevaluasi.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Ranah afektif menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang, yaitu: Menerima (Memperhatikan), Merespon, Menghargai, Mengorganisasi, dan Mengelompokkan.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik.

4. Tipe-Tipe Hasil Belajar

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

1) Tipe hasil belajar pengetahuan

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemah daripada *knowledge* dalam taksonomi Bloom dalam Sudjana. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tetap, sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual disamping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dan undangundang, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Dilihat dari segi belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya.

2) Tipe hasil belajar pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

3) Tipe hasil belajar aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan. Suatu situasi akan tetap dilihat sebagai situasi baru bila tetap terjadi proses pemecahan masalah. Ada suatu unsur lagi yang perlu masuk, yaitu abstraksi tersebut berupa prinsip

atau generalisasi, yakni suatu yang umum sifatnya untuk diterapkan pada situasi khusus.

4) Tipe hasil belajar analisis

Analisis adalah usaha memilih suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman komprehensif dan dapat memilihkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpandu untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain lagi memahami sistematikannya.

5) Tipe hasil belajar sintesis

Penyatuan unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk berfikir sintesis adalah berfikir divergen. Dalam berfikir divergen pemecahan dan pemahaman belum tentu bisa dipecahkan. Berfikir

sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif berfikir. Kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan. Seseorang yang kreatif sering menemukan atau menciptakan sesuatu. Kreatifitas juga beroperasi dengan cara berfikir divergen. Dengan kemampuan sintesis, orang mungkin menemukan hubungan kausal atau urutan tertentu, dan menemukan abstraksinya atau operasionalnya.

6) Tipe Hasil Belajar Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dll.

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Sekalipun bahan pelajaran berisikan ranah kognitif, ranah afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut dan

harus tampak dalam proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh sebab itu penting dinilai hasilnya. Ada beberapa tingkat ranah afektif sebagai tujuan dan tipe hasil belajar. Tingkat tersebut dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

1) *Receiving/attending*

Yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Di dalamnya termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

2) *Responding* atau jawaban

Yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang

kepada dirinya.

3) *Valuing* atau penilaian

Berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Di dalamnya termasuk kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

4) Organisasi

Yaitu pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai

Yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam

bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak.

Ada 6 tingkatan keterampilan, yaitu:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerak yang tidak sadar)
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik, dan lain-lain
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana pada keterampilan yang kompleks.
- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif

Keenam hasil belajar diatas sangat penting diketahui oleh guru dalam rangka merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik melalui tes maupun non tes. Hasil belajar yang dicapai

siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal akan cenderung menunjukkan hasil dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Motivasi intrinsik adalah semangat juang untuk belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa itu sendiri. Siswa tidak akan mengeluh dengan prestasi yang rendah, dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya. Sebaliknya, hasil belajar yang baik akan mendorong pula untuk meningkatkan ataupun mempertahankan apa yang telah dicapainya.
- 2) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya. Artinya, siswa akan tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dengan orang lain apabila ia mau berusaha dengan maksimal.

3) Hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatnya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri, dan mengembangkan kreativitasnya.

Tiga ranah yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik merupakan ranah yang dapat dilakukan oleh siswa. Ketiga ranah tersebut dapat diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar.

Pada penelitian ini yang diukur adalah ranah kognitif saja karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pelajaran. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni :

- 1) Pengetahuan, contohnya pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang, istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep lainnya.
- 2) Pemahaman, contohnya menjelaskan dengan susunan kalimat, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau mengungkapkan petunjuk penerapan pada kasus lain.
- 3) Aplikasi, yakni penerapan didasarkan atas realita yang ada di masyarakat atau realita yang ada dalam teks bacaan.
- 4) Analisis, yaitu usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya.
- 5) Sintesis, yakni kemampuan menemukan hubungan yang unik, kemampuan menyusun rencana atau

langkah-langkah operasi dari suatu tugas atau problem yang ditengahkan, kemampuan mengabstraksikan sejumlah besar gejala, data, dan hasil observasi menjadi terarah.

- 6) Evaluasi, yaitu pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan masalah, metode, materiil, dll.

Pada penelitian ini aspek yang diukur adalah aspek kognitif dengan tiga tipe hasil belajar yaitu pengetahuan, pemahaman, dan aplikasi

E. Kajian Pustaka

Penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain, namun penelitian terdahulu yang hampir serupa dapat dijadikan referensi atau dasar dari penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, berikut merupakan penelitian terdahulu :

1. Anak Agung Ayu Sriwulansari1 dkk, dengan judul “*Penerapan Model Pembelajaran Make a Match dalam Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 3 Tukadmungga*”. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas V SDN 3 Tukadmungga dan (2) untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada siswa kelas V SDN 3 Tukadmungga. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas V. Subyek penelitian adalah siswa kelas V SDN 3 Tukadmungga yang terdiri dari 19 orang. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari tiga pertemuan. Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui lembar observasi, pemberian angket,

dan pendokumentasian. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 3 Tukadmungga setelah diadakan tindakan berupa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *make a match*.³³

2. Rika Aulani dengan judul “*Pengaruh Metode Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIN 02 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Make A Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIN 02 Bandar Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini menggunakan kelas Va sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Untuk data menggunakan pretest dan posttest. Data dikumpulkan

³³Anak Agung Ayu Sriwulansari1, Ni Wayan Rati2, I Ketut Dibia3, Penerapan Model Pembelajaran Make a Match dalam Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 3 Tukadmungga, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/7709/5260>

kemudian pengolahannya dilakukan dengan analisis statistik dengan uji t. Dari hasil penelitian diketahui bahwa, perhitungan uji t untuk nilai test akhir diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.5092 > 1.6848$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa, terdapat perbedaan hasil belajar yaitu pada kelas eksperimen hasil belajar pada test awal memiliki nilai rata-rata sebesar 77.9 dan rata-rata test akhir sebesar 83,65 sedangkan pada kelas kontrol hasil belajar pada awal memiliki nilai rata-rata sebesar 83,6 dan rata-rata pada test akhir sebesar 77, pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan metode *Make A Match* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MIN 02 Bandar Lampung.³⁴

3. Refso Putri Wanengsi dengan judul “ *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa Kelas VIII MTs Pancasila Kota Bengkulu*”. Penelitian ini bertujuan

³⁴ Rika Aulani, Pengaruh Metode Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIN 02 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018, 2017.

untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak.³⁵ Yang dilatar belakangi oleh kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran di dalam kelas khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, serta guru belum menggunakan variasi metode pembelajaran. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTS Pancasila Kota Bengkulu sebanyak 44 siswa. Dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh metode pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII MTS Pancasila Kota Bengkulu.

4. Homroul Fauhah dengan judul “*Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa*”. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana model pembelajaran *make a match* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran kearsipan kompetensi

³⁵ Refso Putri Wanengsi. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa Kelas VIII MTs Pancasila Kota Bengkulu, 2020.

dasar aneka alat kearsipan. Dalam proses pembelajaran peralatan kearsipan banyak guru yang masih menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah, hal ini membuat siswa bosan dan jenuh selama proses pembelajaran, sehingga guru perlu memvariasikan model pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan pembelajaran agar siswa tidak bosan dan jenuh. Model *make a match* merupakan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar, karena model pembelajaran *make a match* dapat membuat siswa lebih aktif, mengembangkan pengetahuan siswa, termotivasi, dan saling berinteraksi dalam kerjasama sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah konseptual yang membuktikan bahwa model pembelajaran *make a match* dapat mempengaruhi hasil belajar.³⁶

³⁶<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap>

F. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang perlu dikaji kebenarannya, dikatakan sementara karena dugaan yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang diambil pada penelitian ini adalah :³⁷

H_a = Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu.

H_o = Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu.

³⁷Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*, (Yogyakarta, Gaya Media, 2007), hlm. 76

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian Quasi eksperimen yang mengambil dua kelas secara langsung dari populasi, salah satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan kelas yang satu dijadikan kelas kontrol. Quasi eksperimen design merupakan suatu jenis eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel lain yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen siswa.³⁸

Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivesme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.114

umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁹

Berdasarkan Penjelasan diatas Rancangan eksperimen Semu (quasi eksperimen) adalah rancangan penelitian Eksperimen yang dilakukan pada kondisi yang tidak memungkinkan mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Islam Kota Bengkulu yang beralamat di Jalan Pasundan, No. 56, Kelurahan Sumber Jaya, Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Waktu penelitian tanggal 10 Febuari s/d 24 Maret 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Burhan, populasi berasal dari kata

³⁹Ibid,14

bahasa Inggris population, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan.⁴⁰

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 3 rombel dengan jumlah 73 orang.

Tabel 1
Populasi

| Rombel | Σ Siswa |
|----------|----------------|
| VA | 25 |
| VB | 24 |
| VC | 24 |
| Σ | 73 |

Sumber : Data MI Al-Islam Kota Bengkulu

⁴⁰ Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2005), hlm.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴¹

Penarikan sampel pada penelitian dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* digunakan dengan cara memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel penelitian.⁴² Dalam penelitian ini akan dipilih dua rombel sebagai rombel sampel, dari dua rombel yang terpilih akan ditentukan secara acak. Kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 49

⁴¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.62

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.134

siswa yang terbagi menjadi dua kelas yaitu Kelas VA dengan jumlah 25 orang dan VB dengan jumlah 24 orang.

Tabel 2
Sampel

| Rombel | Σ Siswa | Perlakuan |
|----------|----------------|------------|
| VA | 25 | Kontrol |
| VB | 24 | Eksperimen |
| Σ | 49 | |

D. Variabel dan Indikator

Tabel 3
Variabel dan Indikator Penelitian

| Variabel | Definisi Variabel | Alat Ukur | Indikator | Skala |
|------------------------|---|-----------|---|--------------------|
| Independen | | | | |
| Model Make A Match (X) | Penggunaan Model Make A Match dalam proses pembelajaran | Tes | 1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi siswa | Soal pilihan ganda |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <ol style="list-style-type: none">2. Menyampaikan/memparkan materi pelajaran3. Membagi siswa menjadi dua kelompok4. Membagikan kartu pertanyaan5. Mengkonfirmasi hasil jawaban dari siswa dan memberikan pembenaran apabila ada kesalahan pemahaman siswa | |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|-------------------|--|-------------|--|---------|
| | | | 6. Mengapresiasi siswa dengan memberikan penghargaan | |
| Dependen | | | | |
| Hasil Belajar (Y) | Hasil yang dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu | Dokumentasi | Nilai tes soal | Nominal |

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang

tampak pada objek penelitian.⁴³ Pada penelitian ini, observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai aktivitas belajar siswa dan mengajar guru selama pelaksanaan tindakan menggunakan model pembelajaran *Make a Match*. Observasi dilakukan dengan cara mencatat hasil pengamatan menggunakan lembar observasi. Dalam melakukan observasi, peneliti dibantu oleh observer lainnya. Lembar observasi berbentuk daftar cek (check list) yang sangat membantu observer supaya observasi lebih terfokus dan perilaku yang diobservasi jelas.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegasi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁴⁴ Pada penelitian ini, tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa

⁴³ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.(Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.158

⁴⁴ Etta Mamang Sangajadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta, hlm.150

pada materi proklamasi kemerdekaan indonesia menggunakan pembelajaran *Make a Match*. Jenis tes yang digunakan adalah pre-test dan post-test dalam bentuk soal pilihan ganda yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Pretest diberikan sehari sebelum proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan untuk menentukan anggota kelompok dalam model pembelajaran *Make a Match* dan posttest diberikan setelah materi belajar selesai untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran. Pembuatan soal pada tiap pertemuan mengacu pada standar kompetensi dasar dan materi pokok pada pokok bahasan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁴⁵ Dokumentasi ini dilakukan untuk

⁴⁵ Sudaryono, Metode Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Prenadamedia

mendapatkan data-data selama penelitian dilakukan, misalnya mengenai nilai hasil belajar peserta didik, keadaan sekolah dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dari hasil instrument tes yang diberikan kepada siswa pada proses pembelajarn. Analisis ini dilakukan untuk mengukur signifikan peningkatan hasil belajar dan menguji hipotesis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Validilitas dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid jika harga r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Sedangkan jika r_{hitung} yang diperoleh lebih kecil dari harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen tidak valid.

Validitas suatu butir soal dapat dilihat pada hasil *output SPSS 20 for windows* pada tabel dengan judul *Item-Total Statistics*. Menilai kevalidan masing-masing butir soal dapat dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan nilai dari *rhitung*. Suatu butir soal dikatakan valid jika nilai *rhitung* $\geq r_{tabel}$. Nilai *r tabel* diperoleh melalui *df (degree of freedom) = n-2* Dimana *n* merupakan banyaknya responden. Cara uji validitas dengan *SPSS* sebagai berikut:

- 1) Klik *Variable View*. Pada bagian Name pertama dan seterusnya tuliskan X.1, X.2, X.3, X.4, X.5, Y.1, Y.2, Y.3, Y.4, Y.5 (keterangan: X.1 sampai dengan X. menunjukkan banyaknya butir soal untuk variabel

kompetensi, sementara Y.1 sampai Y.5 menunjukkan banyaknya butir soal untuk variabel kinerja).

- 2) Selanjutnya pada bagian *Decimals* ubah menjadi 0
- 3) Langkah berikutnya adalah klik *Data View*, lalu masukkan perolehan skor masing-masing responden untuk variabel X dan variabel Y (dapat dengan cara *copy paste* dari tabulasi data yang ada di excel atau bisa juga di entri secara manual satu persatu)

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup dapat dipercaya sebagai alat pengukur data. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *SPSS*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila: Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel dan hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel artinya bisa memiliki nilai *Cronbach alpha* lebih dari 0,6 . Langkah-langkah melakukan uji reliabilitas dengan *SPSS* sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze > Scale > Reliability Analysis*

- 2) Pilih variabel pada jendela (hanya soal total tidak dimasukkan) Reliability Analysis
- 3) Klik Statistics pada jendela Reliability Analysis
- 4) Klik OK pada jendela Reliability Analysis

Untuk mengelompokkan tingkat hasil belajar yang diperoleh siswa, menggunakan pedoman yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2017, dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Kategori Nilai Hasil Belajar

| Nilai Hasil Belajar | Kategori |
|----------------------------|-----------------|
| 93-100 | Sangat Baik |
| 84-92 | Baik |
| 75-83 | Cukup |
| 0-74 | Kurang |

Kriteria keberhasilan siswa dikatakan tuntas belajar jika memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

| Nilai Hasil Belajar | Kategori |
|---------------------|--------------|
| < 75 | Tidak tuntas |
| > 75 | Tuntas |

Sumber: MI Al-Islam Kota Bengkulu

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak. Cara yang digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada program statistik. Adapun analisis program *SPSS* memiliki taraf sig $\alpha = 0,05$ yaitu jika nilai analisis data uji normalitas $> \alpha$ maka data tersebut dapat dikatakan normal sedangkan jika nilai analisis data uji normalitas $< \alpha$ maka data tersebut dikatakan tidak normal. Langkah-langkah melakukan uji

normalitas Kolmogorov Smirnov dengan SPSS sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze > Descriptive Statistics > Explore*
 - 2) Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela *Explore*. Masukkan variabel dilakukan pengujian ke kolom *Dependent List* dan juga dapat memasukkan variabel ke *factor List*.
 - 3) Klik *Plots* pada jendela *Explore* dan centang *Normality plot with tests*
 - 4) Klik *Continue* lalu klik *OK*
- b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga dengan uji kesamaan varians. Untuk mengetahui homogenitas data peneliti menggunakan uji *Homogeneity of Variance test* pada *One-way Anova* program statistik *SPSS*. Adapun analisis program *SPSS* memiliki taraf sig $\alpha = 0,05$ yaitu

jika nilai analisis data uji homogenitas $> a$ maka data tersebut dapat dikatakan homogen sedangkan jika nilai analisis data uji homogenitas $< a$ maka data tersebut dikatakan tidak homogen. Langkah-langkah melakukan uji *Homogeneity of Variance test* pada *One-way Anova* dengan SPSS sebagai berikut:

- 1) Klik *Analyze > Compare Means > One-Way ANOVA*
- 2) Akan muncul kotak dialog masukkan variabel dilakukan pengujian pada *dependent list* dan juga pada *Factor*
- 3) Klik *Options* kemudian pilih *Homogeneity of Variance Test > Continue > OK*

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dimana variabel bebas pada penelitian ini pengaruh model pembelajaran yaitu

Make A Match terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui uji hipotesis data peneliti menggunakan Uji *Independent T-Test* pada program *SPSS* versi 20. Adapun analisis program *SPSS* memiliki taraf sig $\alpha = 0,05$ yaitu jika nilai analisis data uji hipotesis dimana $> \alpha$ maka data tersebut dapat dikatakan tidak ada pengaruh model pembelajaran tersebut sedangkan jika nilai analisis data uji hipotesis $< \alpha$ maka data tersebut dikatakan terdapat pengaruh model pembelajaran.

Peengujian hipotesis data melalui aplikasi *SPSS* dapat dilakukan dengan langkah berikut:

- 1) Klik *Analyze > Compare Means > Independent-Samples T-Test*
- 2) Maka muncul kotak dialog “ *Independent-Samples T-Test*”, selanjutnya masukkan variabel ke kotak *T-Test Variable(s)* dan *Grouping Variable*, kemudian klik *Define Groups*

3) Maka muncul kotak dialog “*Define Groups*”, selanjutnya pada bagian *Group 1* ketikan 1 dan pada *Group 2* ketikan 2, lalu klik Continue dan terakhir klik *OK*.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif deskriptif, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas V MI AL-ISLAM Kota Bengkulu tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini populasi adalah kelas V. Kemudian menetapkan sampel penelitiannya dua kelas yaitu kelas V B berjumlah 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen atau kelas yang mendapat perlakuan dan kelas V A berjumlah 25 peserta didik sebagai kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Selanjutnya, kedua kelas mendapat pembelajaran selama satu kali pertemuan dengan materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Pada kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan pembelajaran

dengan model pembelajaran *Make A Match*. Sedangkan kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa perlakuan.

Pengambilan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang bersangkutan. Data yang dimaksud peneliti adalah data peserta didik kelas V MI AL-ISLAM Kota Bengkulu dan lainnya yang bersangkutan dengan penelitian. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan. Tes yang digunakan yaitu tes tertulis berupa soal pilihan ganda. Tes tersebut diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan nilai hasil belajar peserta didik mata pelajaran IPS pokok bahasan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Pekerjaan terakhir adalah perhitungan statistik dan pelaporan hasil. Data hasil yang telah diperoleh dari responden kemudian ditabulasi ke dalam tabel yang dapat

mendeskrripsikan semua nilai dan jumlah dari data responden. Tabulasi data ini dibuat untuk mempermudah perhitungan statistik berikutnya, yaitu guna mengetahui nilai kecenderungan. Selanjutnya, hasil perhitungan yang telah dianalisis dituangkan dalam hasil pembahasan penelitian.

B. Analisis Data

1. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan oleh peneliti terlebih dahulu diuji cobakan pada 20 siswa kelas V MI AL-ISLAM Kota Bengkulu untuk mengetahui validitas dan realibilitas. Soal yang diuji cobakan terdiri dari 30 butir soal. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan *SPSS 20 for windows* diperoleh 28 butir soal yang konsisten (valid). Hasil analisis validasi butir soal IPS siswa kelas V MI AL-ISLAM Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Validilitas Soal

| No Soal | Rhitung | rtabel | Kesimpulan |
|----------------|----------------|---------------|-------------------|
| 1 | 0, 595 | 0,444 | Valid |
| 2 | 0, 309 | 0,444 | Tidak Valid |
| 3 | 0, 691 | 0,444 | Valid |
| 4 | 0, 520 | 0,444 | Valid |
| 5 | 0, 482 | 0,444 | Valid |
| 6 | 0, 696 | 0,444 | Valid |
| 7 | 0, 497 | 0,444 | Valid |
| 8 | 0, 573 | 0,444 | Valid |
| 9 | 0, 573 | 0,444 | Valid |
| 10 | 0, 822 | 0,444 | Valid |
| 11 | 0, 506 | 0,444 | Valid |
| 12 | 0, 637 | 0,444 | Valid |
| 13 | 0, 547 | 0,444 | Valid |
| 14 | 0, 673 | 0,444 | Valid |
| 15 | 0, 726 | 0,444 | Valid |
| 16 | 0, 723 | 0,444 | Valid |
| 17 | 0, 408 | 0,444 | Tidak Valid |
| 18 | 0, 492 | 0,444 | Valid |
| 19 | 0, 762 | 0,444 | Valid |
| 20 | 0, 628 | 0,444 | Valid |
| 21 | 0, 638 | 0,444 | Valid |
| 22 | 0, 615 | 0,444 | Valid |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| 23 | 0,800 | 0,444 | Valid |
| 24 | 0,559 | 0,444 | Valid |
| 25 | 0,628 | 0,444 | Valid |
| 26 | 0,638 | 0,444 | Valid |
| 27 | 0,615 | 0,444 | Valid |
| 28 | 0,800 | 0,444 | Valid |
| 29 | 0,559 | 0,444 | Valid |
| 30 | 0,585 | 0,444 | Valid |

Sumber : Hasil pengolahan dengan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, perhitungan uji instrumen hasil belajar IPS siswa di kelas V MI AL-ISLAM Kota Bengkulu sebanyak 30 butir soal dengan responden sebanyak 20 siswa dimana $\alpha = 0,005$ dan $r_{tabel} = 0,444$ maka didapatkan 28 butir soal yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu Nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Soal yang tidak valid ada 2 butir soal karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu nomor 2 dan 17.

b. Uji Reliabilitas

Hasil hitungan reliabilitas instrumen soal peserta didik dengan menggunakan *SPSS 20* adalah 0,941. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen soal kemampuan masalah peserta didik reliabel, sehingga dapat diandalkan untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil uji reliabilitas pemecahan masalah peserta didik menggunakan *spss 20* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7
Hasil Output Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .941 | 30 |

Dari hasil pengujian reliabilitas maka semua butir jawaban soal terlihat bahwa nilai alpha adalah sebesar 0,941. Dengan hasil alpha sebesar itu maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa desain soal tersebut adalah reliabel.

2. Uji Prasyarat

Instrumen tes yang sudah dikatakan valid dan reliabel maka dapat digunakan oleh peneliti untuk melakukan uji prasyarat. Terdapat dua uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data yang dianalisis dan dihitung menggunakan perhitungan *SPSS* versi 20 berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap jumlah sampel sebanyak 49.

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Dengan taraf signifikan 0,05 kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel/signifikansi} \geq 0,05$, maka H_0 diterima

2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel/signifikansi} < 0,05$, maka H_0 ditolak

Berikut ini adalah tabel perhitungan menggunakan SPSS 20

Tabel 8
Daftar Nilai IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan
Indonesia

| NO | Nama Kelas Eksperimen | Nilai | NO | Nama Kelas Kontrol | Nilai |
|----|-----------------------|-------|----|----------------------|-------|
| 1 | Ahmad Robi | 76 | 1 | Aditia Tri Putra | 72 |
| 2 | Ajeng Julianda | 72 | 2 | Aisyah Adira. J | 76 |
| 3 | Athillah Nurul | 80 | 3 | Anggun. H | 82 |
| 4 | Citra Rodiah | 76 | 4 | Aulia Nurul.H | 48 |
| 5 | Cristian Radit A | 68 | 5 | Cery Salsabila | 50 |
| 6 | Eri Sandi R. | 68 | 6 | Erlangga | 64 |
| 7 | Fajri | 76 | 7 | Febri Saputra | 60 |
| 8 | Fransiska Y. | 76 | 8 | Farhan Setiawan | 72 |
| 9 | Hayara Amelia | 80 | 9 | Gracita Novelia | 64 |
| 10 | Iihan Ayu C. | 84 | 10 | Nur Izzatul. W | 64 |
| 11 | Mia Rahmadanii | 76 | 11 | Michael Zufiah | 58 |
| 12 | M. Dwi Riski | 92 | 12 | M. aditya Saputra | 64 |

| | | | | | |
|----|-----------------|----|----|--------------------|----|
| 13 | M. Nabi H. | 88 | 13 | M. Lucy Ibrahim | 72 |
| 14 | M. Fikri | 84 | 14 | Nabila Sakina | 68 |
| 15 | M. Riski P. | 80 | 15 | Nabila Putri R. | 50 |
| 16 | Nabila Putri | 96 | 16 | Tiri Fatul Nusa B. | 60 |
| 17 | Najwa Sesjohani | 80 | 17 | Natasya Dwi P. | 60 |
| 18 | Nindi Bintang A | 80 | 18 | Ramadhan J. | 58 |
| 19 | Nizam A. | 84 | 19 | Risaldi | 72 |
| 20 | Novita Rahma | 76 | 20 | Hasni Apyu K. | 68 |
| 21 | Opriani | 92 | 21 | Satrio Julian P. | 58 |
| 22 | Putri Husnaini | 92 | 22 | Syahziah Anara | 72 |
| 23 | Rahma Aulia N. | 80 | 23 | Khalifah Istania | 50 |
| 24 | Reski Saputra | 84 | 24 | M. Ruben Saputra | 60 |
| | | | 25 | Zhafif Ayu A. | 68 |

Tabel 9

Hasil Output Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|------|-------------------------|
| N | | 49 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |

| | | |
|--------------------------|----------------|------------|
| | Std. Deviation | 8.03032447 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .100 |
| | Positive | .092 |
| | Negative | -.100 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .700 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .712 |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 9 output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,712 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai tes soal. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi

SPSS versi 20 untuk melakukan uji homogenitas ini. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 20 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10
Daftar Nilai IPS Materi Proklamasi Kemerdekaan
Indonesia

| NO | Nama Kelas Eksperimen | Nilai | NO | Nama Kelas Kontrol | Nilai |
|----|-----------------------|-------|----|--------------------|-------|
| 1 | Ahmad Robi | 76 | 1 | Aditia Tri Putra | 72 |
| 2 | Ajeng Julianda | 72 | 2 | Aisyah Adira. J | 76 |
| 3 | Athillah Nurul | 80 | 3 | Anggun. H | 82 |
| 4 | Citra Rodiah | 76 | 4 | Aulia Nurul. H | 48 |
| 5 | Cristian Radit A | 68 | 5 | Cery Salsabila | 50 |
| 6 | Eri Sandi R. | 68 | 6 | Erlangga | 64 |
| 7 | Fajri | 76 | 7 | Febri Saputra | 60 |
| 8 | Fransiska Y. | 76 | 8 | Farhan Setiawan | 72 |
| 9 | Hayara Amelia | 80 | 9 | Gracita Novelia | 64 |
| 10 | Iihan Ayu C. | 84 | 10 | Nur Izzatul. W | 64 |
| 11 | Mia Rahmadanii | 76 | 11 | Michael Zufiah | 58 |
| 12 | M. Dwi Riski | 92 | 12 | M. aditya Saputra | 64 |

| | | | | | |
|----|-----------------|----|----|--------------------|----|
| 13 | M. Nabi H. | 88 | 13 | M. Lucy Ibrahim | 72 |
| 14 | M. Fikri | 84 | 14 | Nabila Sakina | 68 |
| 15 | M. Riski P. | 80 | 15 | Nabila Putri R. | 50 |
| 16 | Nabila Putri | 96 | 16 | Tiri Fatul Nusa B. | 60 |
| 17 | Najwa Sesjohani | 80 | 17 | Natasya Dwi P. | 60 |
| 18 | Nindi Bintang A | 80 | 18 | Ramadhan J. | 58 |
| 19 | Nizam A. | 84 | 19 | Risaldi | 72 |
| 20 | Novita Rahma | 76 | 20 | Hasni Apyu K. | 68 |
| 21 | Opriani | 92 | 21 | Satrio Julian P. | 58 |
| 22 | Putri Husnaini | 92 | 22 | Syahziah Anara | 72 |
| 23 | Rahma Aulia N. | 80 | 23 | Khalifah Istaniasa | 50 |
| 24 | Reski Saputra | 84 | 24 | M. Ruben Saputra | 60 |
| | | | 25 | Zhafif Ayu A. | 68 |

Tabel 11
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

Nilaisiswa

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .896 | 1 | 47 | .349 |

Berdasarkan tabel 11 output “*Test of Homogeneity of Variances*” di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel Nilai Siswa pada kelas A dan B adalah sebesar 0,349. Karena nilai Sig. 0,349 > 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa varians data nilai siswa pada kelas A dan B adalah sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MI Al-Islam Kota Bengkulu.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Untuk uji t-test ini menggunakan aplikasi *SPSS* versi 20, adapun hasil uji t-test pada tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Uji Statistic
Group Statistics

| | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|-------|---------------|----|-------|----------------|-----------------|
| Nilai | Kelas Kontrol | 25 | 63.60 | 8.775 | 1.755 |

| | | | | | |
|-------|------------|----|-------|-------|-------|
| Siswa | Kelas | | | | |
| a | Eksperimen | 24 | 80.83 | 7.364 | 1.503 |

Pada tabel 12 tersebut diperoleh bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 24 peserta didik memiliki mean (rata-rata) 80,83. sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 25 memiliki rata-rata 63,60.

Tabel 13

Hasil Uji T-Test

Independent Samples Test

| | | |
|--|---|------------------------------|
| | Levene's Test for Equality of Variances | t-test for Equality of Means |
|--|---|------------------------------|

| | F | Sig. | T | Df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
|---------------------------------|------|------|--------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|
| | | | | | | | | Lower | Upper |
| Equal variances assumed | .896 | .349 | -7.431 | 47 | .000 | -17.233 | 2.319 | -21.899 | -12.566 |
| Sis Equal variances not assumed | | | -7.458 | 46.190 | .000 | -17.233 | 2.311 | -21.884 | -12.582 |

Berdasarkan hasil *SPSS* pada tabel 13, diperoleh nilai Sig. (2tailed) = 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan penggunaan model

pembelajaran *Make A Match* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MI AL-ISLAM Kota Bengkulu.

Dengan hasil ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make a Match* memiliki kelebihan-kelebihan yaitu mempermudah siswa dalam mengungkapkan pendapat serta gagasannya, sebab terdapat kerjasama (cooperative) antara teman yang satu dengan teman yang lain, siswa tampil berbicara secara berpasang-pasangan, diharapkan siswa tidak merasa takut, serta menumbuhkan semangat kebersamaan atau kerja sama antar siswa. Sehingga dengan hal-hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan

datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain

1. Jumlah responden yang hanya 49 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya di fokuskan pada mata pelajaran IPS yang mana hanya satu dari banyak mata pelajaran lain seperti IPA, PKN, dan Bahasa Indonesia.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui tes terkadang tidak menunjukkan pendapat responden sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam tes.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Model Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MI AL-ISLAM Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2022/2023, dan hasil telah dianalisis melalui pengolahan data yang terdapat pada lampiran serta pembahasan pada bab IV maka dapat penulis simpulkan bahwa penggunaan Model Make A Match terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V MI AL-ISLAM Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dengan penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang penggunaan model Make A Match

terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa untuk dapat ditularkan kepada guru MI dan mahasiswa/i PGMI.

2. Bagi guru

Sebagai salah satu alternatif bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan model Make A Match.

3. Bagi siswa

Pada proses pembelajaran, siswa harus lebih aktif menemukan informasi pengetahuan dari berbagai literatur, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa mendapat pengalaman baru dan pengetahuan yang didapatkan sendiri lebih mudah untuk diingat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Alim. (2009). *Permainan Mini Tenis Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Siswa di Sekolah Dasar*. JPJI. Vol 6. No.2. Nov 2009.
- Agus Purwanto. 2007. Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*, Yogyakarta, Gaya Media,
- Al-Qur'an Terjemah, Departemen Agama RI, Bandung: CV Diponegoro. 2000.
- Anak Agung Ayu Sriwulansari¹, Ni Wayan Rati², I Ketut Dibia³, *Penerapan Model Pembelajaran Make a Match dalam Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 3 Tukadmungga*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/download/7709/5260>
- Anni, Catharina Tri, 2004, *Psikologi Belajar*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Bungin, Burhan, 2005, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Dimiyati dkk, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta cet. 3.
- Ellis, S. S. 1979. "Models of Teaching: A Solution to the Teaching Style/Learning Style Dilemma". *Educational Leadership*.
- Hasan, Said Hamid. 1996. *Pendidikan Ilmu Sosial*. Jakarta: Depdikbud.

- Hamalik, Oemar, 2015, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar, 2011, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Haryati, Mimin, 2007, *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.
- Huda, M. 2011, *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni, 2010, *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar, 2003, *Penilaian Autentik*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Khodijah, Nyayu, 2017, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, .
- Luh Putu Sukandheni, dkk, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V Gugus Budi Utomo Denpasar Timur. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan PGSD. Vol. 2, No. 1, Tahun 2014
- Mardianto, 2012, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Margono, 2009, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyono, Abdurrahman, 2009, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, M. Ngalim, 2002, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Refso Putri Wanengsi. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak siswa Kelas VIII MTs Pancasila Kota Bengkulu, 2020.
- Rika Aulani, Pengaruh Metode Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIN 02 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2017/2018, 2017.
- Rosihah, I., & Pamungkas, A. S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Konteks Budaya Banten Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 35–49. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v4i1.1405>.
- Rusma, 2016, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali pers.
- Santoso Sedyo, 2011, *Kajian Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijag Yogyakarta.
- Sangajadi, Etta Mamang dkk, 2010, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta.
- Solihatin, Etin dan raharjo, 2009, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana, 1995, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai, 2001, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru
- Suharjo, 2006, *Mengenal Pendidikan Sekolah Dasar*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sudaryono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta:

Prenadamedia Grup.

Sugiyono, 2012, *Statiska Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad, 2014, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Suryabrata, Sumadi, 2008, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suyatno, 2009, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka

Syah, Muhibbin, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

Wahab, Abdul Aziz, 2007, *Metode dan Model-model Mengajar*, Bandung: Alfabeta.

Wahidmurni, 2017, *Metode Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN

A

A.1 ABSEN KELAS EKSPERIMEN

A.2 ABSEN KELAS KONTROL

**A.3 DAFTAR NILAI HASIL KELAS
EKSPERIMEN**

**A.4 DAFTAR NILAI HASIL KELAS
KONTROL**

**LAMPIRAN A.3 DAFTAR NILAI HASIL KELAS
EKSPERIMEN**

| NO | NAMA SISWA | NILAI |
|-----------|-------------------|--------------|
| 1 | Ahmad Robi | 76 |
| 2 | Ajeng Julianda | 72 |
| 3 | Athillah Nurul | 80 |
| 4 | Citra Rodiah | 76 |
| 5 | Cristian Radit A | 68 |
| 6 | Eri Sandi R. | 68 |
| 7 | Fajri | 76 |
| 8 | Fransiska Y. | 76 |
| 9 | Hayara Amelia | 80 |
| 10 | Jihan Ayu C. | 84 |
| 11 | Mia Rahmadanii | 76 |
| 12 | M. Dwi Riski | 92 |
| 13 | M. Nabi H. | 88 |
| 14 | M. Fikri | 84 |
| 15 | M. Riski P. | 80 |
| 16 | Nabila Putri | 96 |
| 17 | Najwa Sesjohani | 80 |
| 18 | Nindi Bintang A | 80 |
| 19 | Nizam A. | 84 |
| 20 | Novita Rahma | 76 |
| 21 | Opriani | 92 |
| 22 | Putri Husnaini | 92 |

| | | |
|----|----------------|----|
| 23 | Rahma Aulia N. | 80 |
| 24 | Reski Saputra | 84 |

**LAMPIRAN A.4 DAFTAR NILAI HASIL KELAS
KONTROL**

| NO | NAMA SISWA | NILAI |
|-----------|--------------------|--------------|
| 1 | Aditia Tri Putra | 72 |
| 2 | Aisyah Adira. J | 76 |
| 3 | Anggun. H | 82 |
| 4 | Aulia Nurul. H | 48 |
| 5 | Cery Salsabila | 50 |
| 6 | Erlangga | 64 |
| 7 | Febri Saputra | 60 |
| 8 | Farhan Setiawan | 72 |
| 9 | Gracita Novelia | 64 |
| 10 | Nur Izzatul. W | 64 |
| 11 | Michael Zufiah | 58 |
| 12 | M. aditya Saputra | 64 |
| 13 | M. Lucy Ibrahim | 72 |
| 14 | Nabila Sakina | 68 |
| 15 | Nabila Putri R. | 50 |
| 16 | Tiri Fatul Nusa B. | 60 |
| 17 | Natasya Dwi P. | 60 |
| 18 | Ramadhan J. | 58 |

| | | |
|----|--------------------|----|
| 19 | Risaldi | 72 |
| 20 | Hasni Apyu K. | 68 |
| 21 | Satrio Julian P. | 58 |
| 22 | Syahziah Anara | 72 |
| 23 | Khalifah Istaniasa | 50 |
| 24 | M. Ruben Saputra | 60 |
| 25 | Zhafif Ayu A. | 68 |

LAMPIRAN

B

B.1 UJI VALIDILITAS

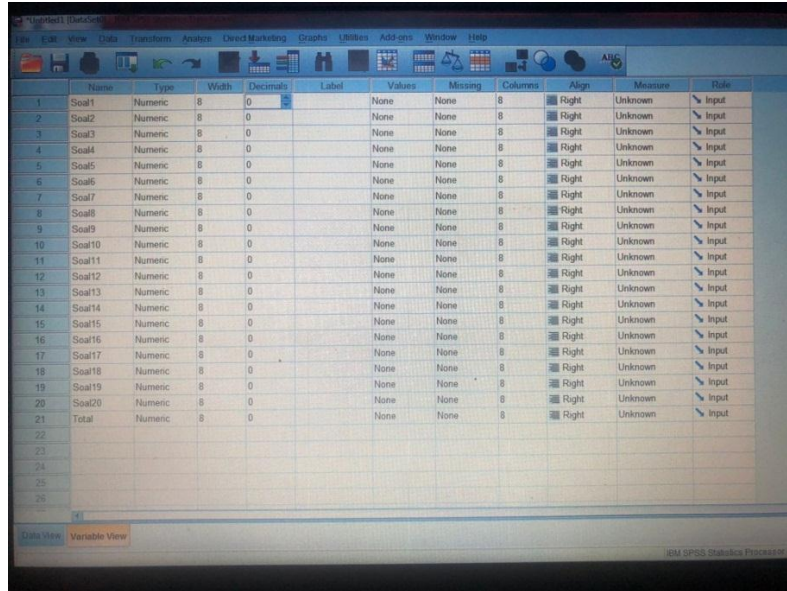
B.2 UJI RELIABILITAS

B.3 UJI NORMALITAS

B.4 UJI HOMOGENITAS

B.5 UJI HIPOTESIS

5) Selanjutnya pada bagian *Decimals* ubah menjadi 0



The screenshot shows the SPSS Variable View window. The 'Decimals' column is highlighted, and the value '0' is entered for all variables. The variables listed are Soal1 through Soal20, and Total. The 'Type' column is set to 'Numeric' for all variables. The 'Measure' column is set to 'Unknown' for all variables. The 'Role' column is set to 'Input' for all variables.

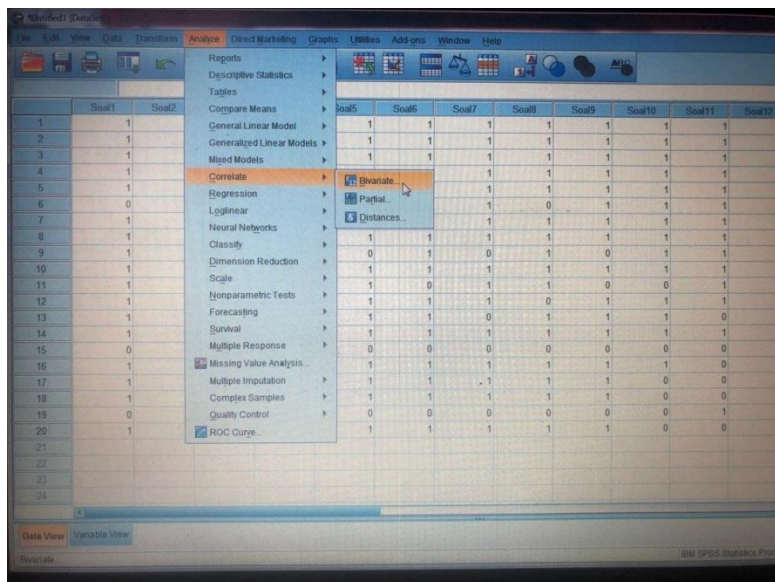
| | Name | Type | Width | Decimals | Label | Values | Missing | Columns | Align | Measure | Role |
|----|--------|---------|-------|----------|-------|--------|---------|---------|-------|---------|-------|
| 1 | Soal1 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 2 | Soal2 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 3 | Soal3 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 4 | Soal4 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 5 | Soal5 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 6 | Soal6 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 7 | Soal7 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 8 | Soal8 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 9 | Soal9 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 10 | Soal10 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 11 | Soal11 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 12 | Soal12 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 13 | Soal13 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 14 | Soal14 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 15 | Soal15 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 16 | Soal16 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 17 | Soal17 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 18 | Soal18 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 19 | Soal19 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 20 | Soal20 | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 21 | Total | Numeric | 8 | 0 | | None | None | 8 | Right | Unknown | Input |
| 22 | | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | | | | | |
| 25 | | | | | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | |
| 28 | | | | | | | | | | | |
| 29 | | | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | | | |

6) Langkah berikutnya adalah klik *Data View*, lalu masukkan perolehan skor masing-masing responden untuk variabel X dan variabel Y (dapat dengan cara *copy paste* dari tabulasi data yang ada di exel atau bisa juga di entri secara manual satu persatu)

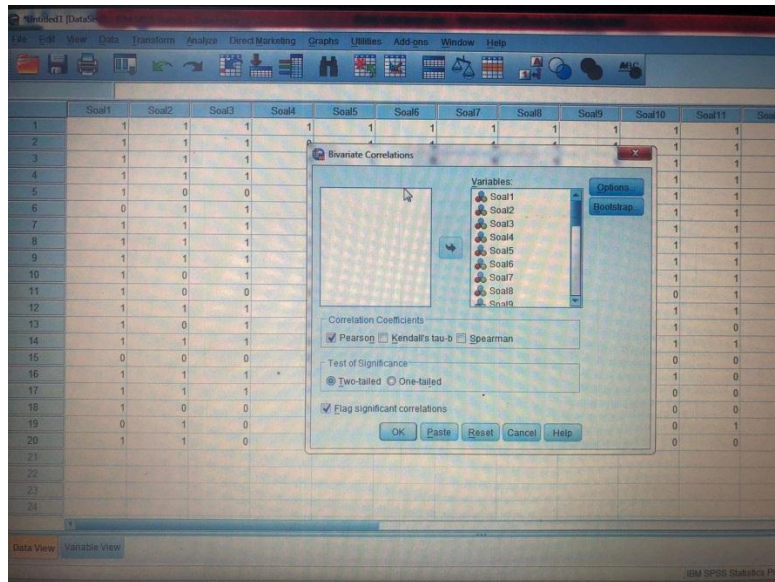
The screenshot shows the SPSS Data View window. The menu bar includes File, Edit, View, Data, Transform, Analyze, Devic Marketing, Graphics, Utilities, Add-ons, Window, and Help. The toolbar contains icons for various data manipulation and analysis functions. The data grid has 25 rows and 12 columns labeled Soal1 through Soal12. The data values are binary (0 or 1).

| | Soal1 | Soal2 | Soal3 | Soal4 | Soal5 | Soal6 | Soal7 | Soal8 | Soal9 | Soal10 | Soal11 | Soal12 |
|----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|--------|--------|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 5 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 7 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 10 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 12 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 13 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 14 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 16 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 17 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 18 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 20 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 21 | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | | | | | | |
| 25 | | | | | | | | | | | | |

7) Klik Analyze > Correlate > Bivariate

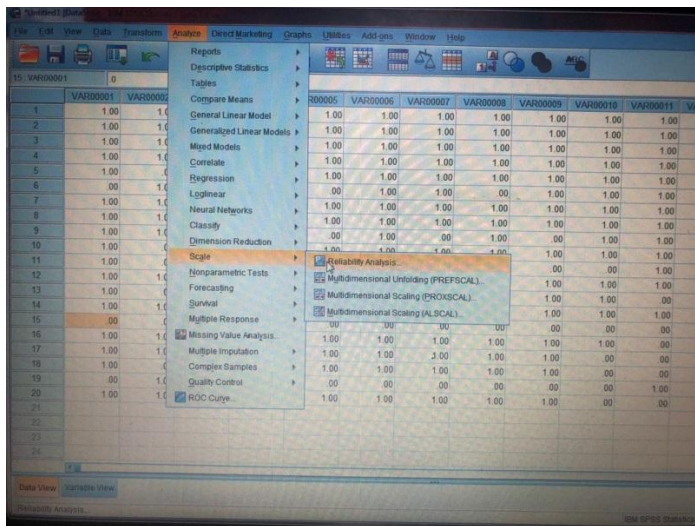


8) Maka muncul kotak dialog Bivariate Correlate, selanjutnya pindahkan data ke Variables lalu klik OK

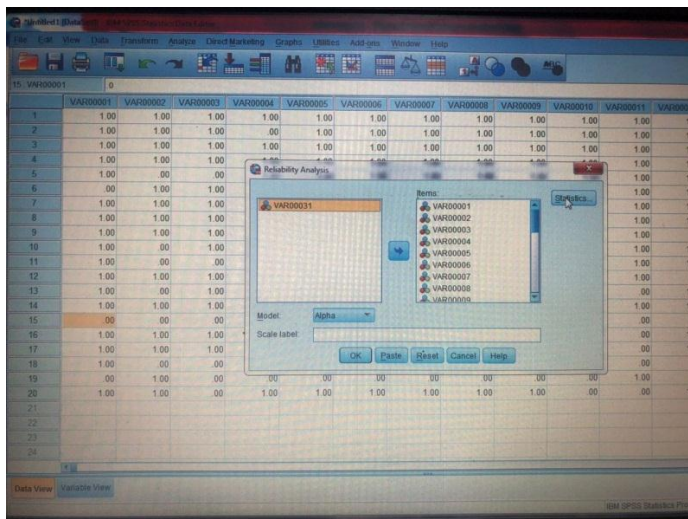


LAMPIRAN B.2 UJI RELIBIALITAS LANGKAH-LANGKAH PENGUJIAN

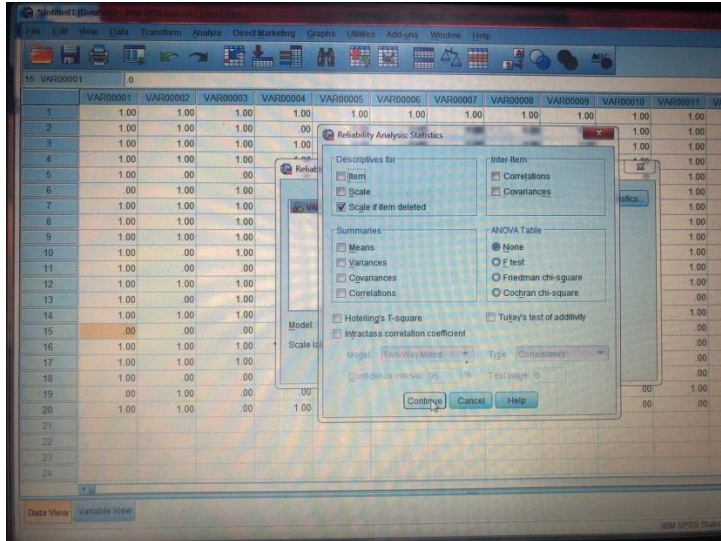
1. Klik Analyze > Scale > Reliability Analysis



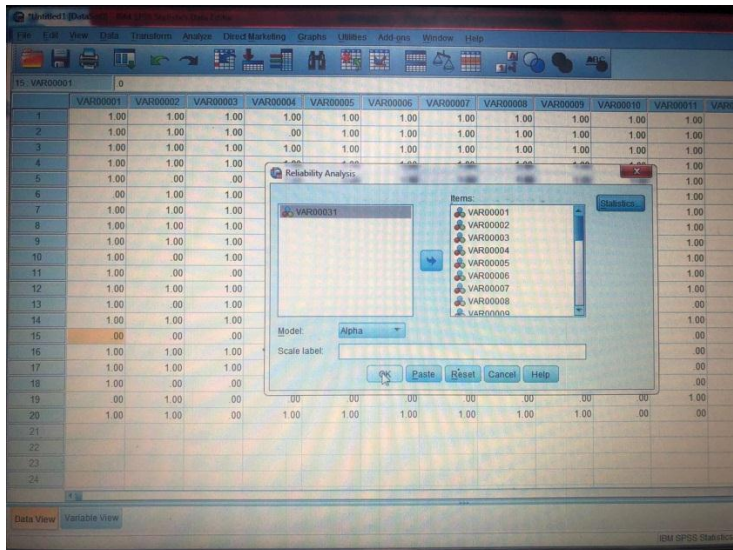
2. Pilih variabel pada jendela (hanya soal total tidak dimasukkan) Reliability Analysis



3. Klik Statistics pada jendela Reliability Analysis



4. Klik OK pada jendela Reliability Analysis



HASIL PENGUJIAN

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 20 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 20 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .941 | 30 |

Item-Total Statistics

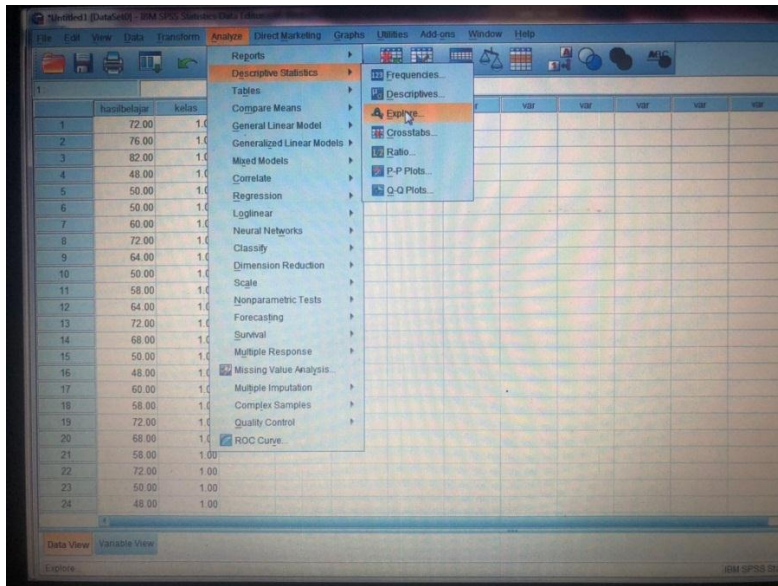
| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Soal1 | 19.9000 | 68.832 | .566 | .940 |
| Soal2 | 20.0500 | 70.155 | .258 | .943 |
| Soal3 | 20.0500 | 67.103 | .660 | .939 |
| Soal4 | 20.0500 | 68.471 | .478 | .941 |
| Soal5 | 19.9500 | 69.208 | .444 | .941 |
| Soal6 | 19.9000 | 68.200 | .673 | .939 |
| Saoal7 | 19.9500 | 69.103 | .460 | .941 |
| Soal8 | 19.9500 | 68.576 | .539 | .940 |

| | | | | |
|--------|---------|--------|------|------|
| Soal9 | 19.9500 | 68.576 | .539 | .940 |
| Soal10 | 20.0500 | 66.050 | .803 | .937 |
| Soal11 | 20.0500 | 68.576 | .464 | .941 |
| Soal12 | 20.0000 | 67.789 | .604 | .939 |
| Soal13 | 20.1000 | 68.095 | .504 | .940 |
| Soal14 | 20.1000 | 67.042 | .640 | .939 |
| Soal15 | 20.1500 | 66.450 | .696 | .938 |
| Soal16 | 19.9500 | 67.524 | .699 | .938 |
| Soal17 | 20.1000 | 69.253 | .358 | .942 |
| Soal18 | 20.1500 | 68.450 | .446 | .941 |
| Soal19 | 20.1000 | 66.305 | .736 | .938 |
| Soal20 | 20.1500 | 67.292 | .590 | .939 |
| Soal21 | 20.0500 | 67.524 | .603 | .939 |
| Soal22 | 20.2000 | 67.326 | .576 | .940 |
| Soal23 | 20.1500 | 65.818 | .777 | .937 |
| Soal24 | 20.0500 | 68.155 | .519 | .940 |
| Soal25 | 20.1500 | 67.292 | .590 | .939 |
| Soal26 | 20.0500 | 67.524 | .603 | .939 |
| Soal27 | 20.2000 | 67.326 | .576 | .940 |
| Soal28 | 20.1500 | 65.818 | .777 | .937 |
| Soal29 | 20.0500 | 68.155 | .519 | .940 |
| Soal30 | 20.0500 | 67.945 | .547 | .940 |

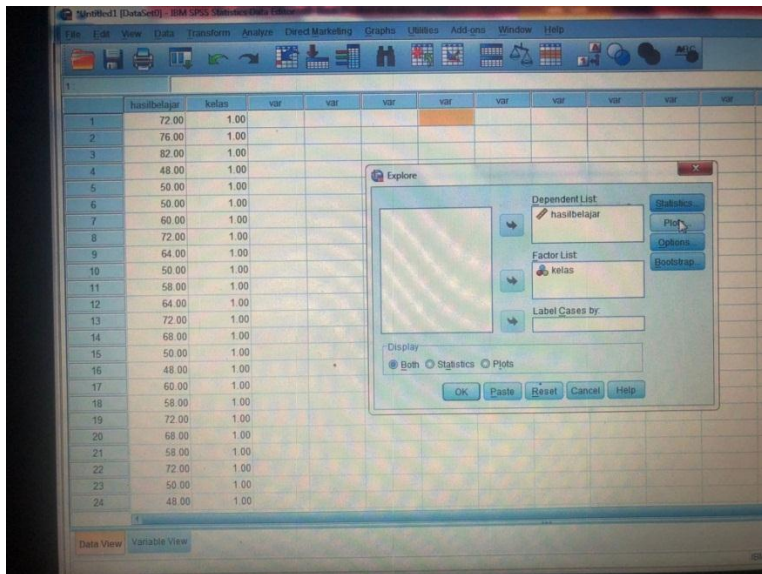
LAMPIRAN B.3 UJI NORMALITAS

LANGKAH-LANGKAH PENGUJIAN

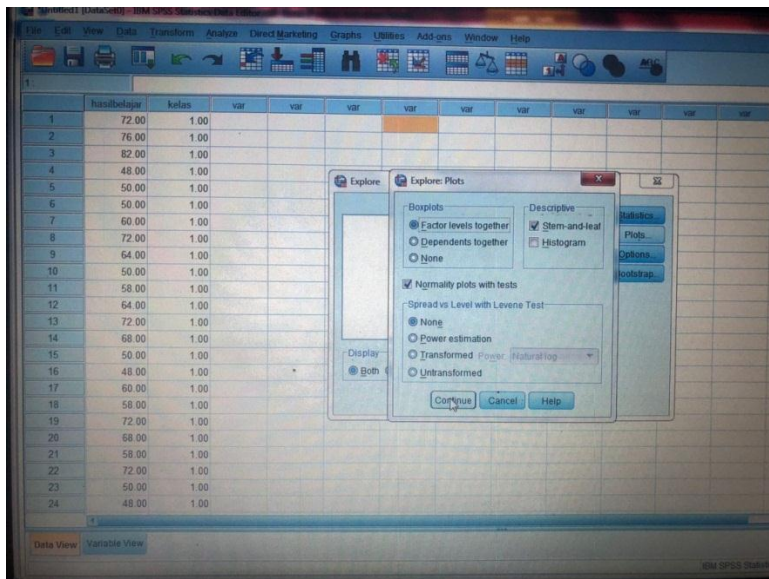
1. Klik *Analyze > Descriptive Statistics > Explore*



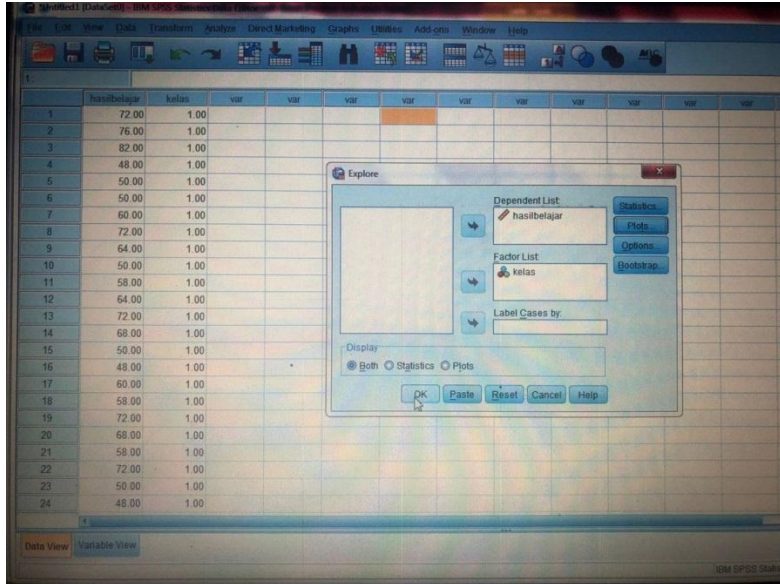
2. Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela *Explore*. Masukkan variabel dilakukan pengujian ke kolom *Dependent List* dan juga dapat memasukkan variabel ke *factor List*.



3. Klik *Plots* pada jendela *Explore* dan centang *Normality plot with tests*



4. Klik *Continue* lalu klik *OK*



HASIL PENGUJIAN

Case Processing Summary

| | Kelas | Cases | | | | | |
|---------------|------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
| | | Valid | | Missing | | Total | |
| | | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Hasil belajar | kelas kontrol | 25 | 100.0% | 0 | 0.0% | 25 | 100.0% |
| | kelas eksperimen | 24 | 100.0% | 0 | 0.0% | 24 | 100.0% |

Descriptives

| | Kelas | Statistic | Std. Error | | |
|---------------|---------------|----------------------------------|------------|---------|---------|
| Hasil belajar | kelas kontrol | Mean | 60.9600 | 2.07242 | |
| | | Lower Bound | 56.6827 | | |
| | | 95% Confidence Interval for Mean | | | |
| | | Upper Bound | 65.2373 | | |
| | | 5% Trimmed Mean | 60.5778 | | |
| | | Median | 60.0000 | | |
| | | Variance | 107.373 | | |
| | | Std. Deviation | 10.3621 | | |
| | | Minimum | 48.00 | | |
| | | Maximum | 82.00 | | |
| | | Range | 34.00 | | |
| | | Interquartile Range | 22.00 | | |
| | | Skewness | .271 | | .464 |
| | | Kurtosis | -1.159 | | .902 |
| | | kelas eksperimen | Mean | | 80.8333 |
| | | | 2 | | |

men

77.7237

95% Confidence Interval for Mean

83.9430

5% Trimmed Mean

80.7407

Median

80.0000

Variance

54.232

Std. Deviation

7.36423

Minimum

68.00

Maximum

96.00

| | | |
|---------------------|-------|------|
| Range | 28.00 | |
| Interquartile Range | 8.00 | |
| Skewness | .304 | .472 |
| Kurtosis | -.244 | .918 |

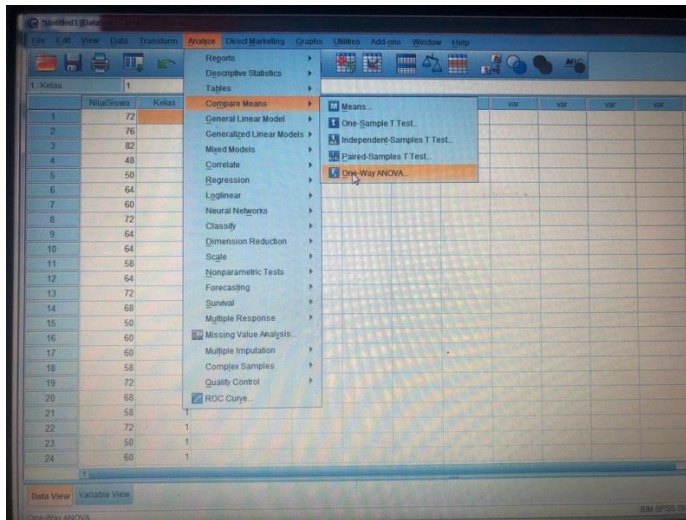
Tests of Normality

| | Kelas | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|----------|------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| Hasi | kelas kontrol | .175 | 25 | .047 | .912 | 25 | .035 |
| lbelajar | kelas eksperimen | .170 | 24 | .071 | .946 | 24 | .223 |

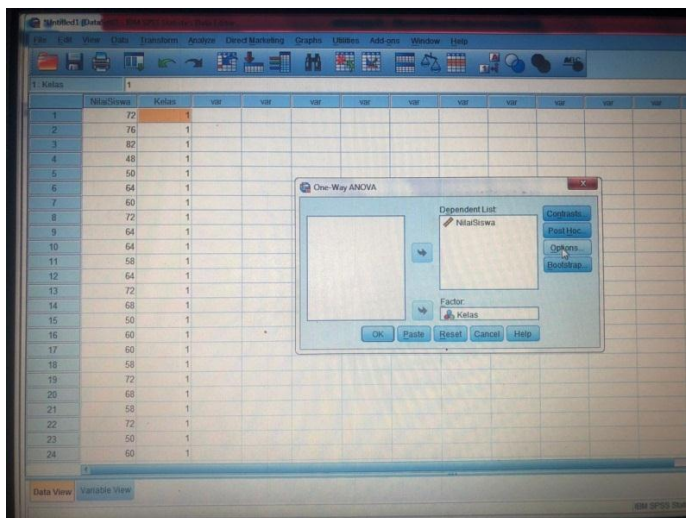
a. Lilliefors Significance Correction

LAMPIRAN B.4 UJI HOMOGENITAS LANGKAH-LANGKAH PENGUJIAN

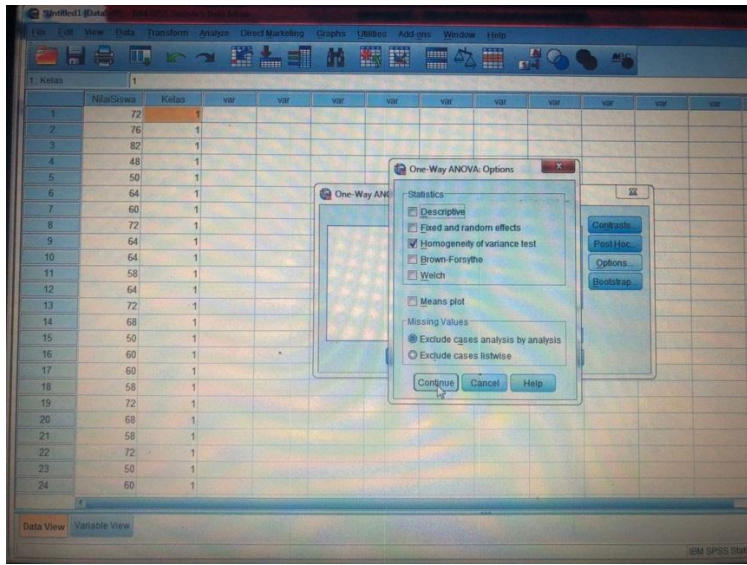
1. Klik *Analyze* > *Compare Means* > *One-Way ANOVA*



2. Akan muncul kotak dialog masukkan variabel dilakukan pengujian pada *dependent list* dan juga pada Factor



3. Klik *Options* kemudian pilih *Homogeneity of Variance Test*
> *Continue* > *OK*



HASIL PENGUJIAN

Test of Homogeneity of Variances

NilaiSiswa

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .896 | 1 | 47 | .349 |

ANOVA

NilaiSiswa

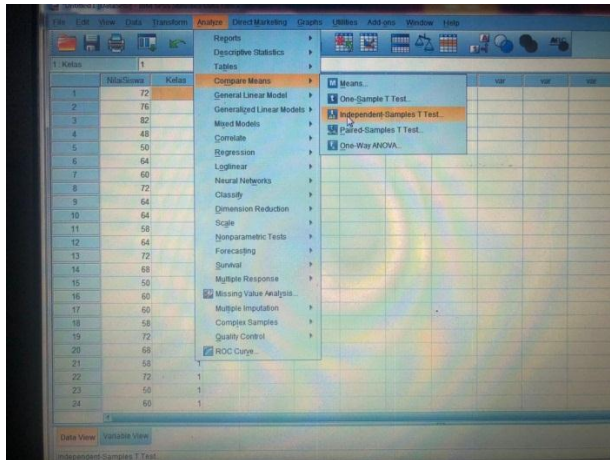
| | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Between Groups | 3636.585 | 1 | 3636.585 | 55.218 | .000 |

| | | | | | |
|------------------|----------|----|--------|--|--|
| Within Groups | 3095.333 | 47 | 65.858 | | |
| Total | 6731.918 | 48 | | | |

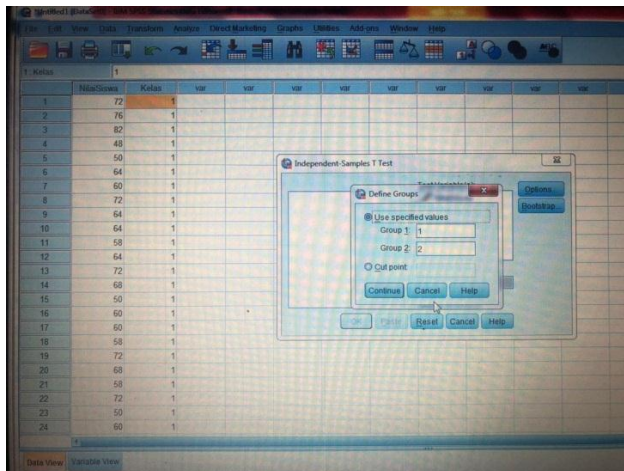
LAMPIRAN B.5 UJI HIPOTESIS

LANGKAH-LANGKAH PENGUJIAN

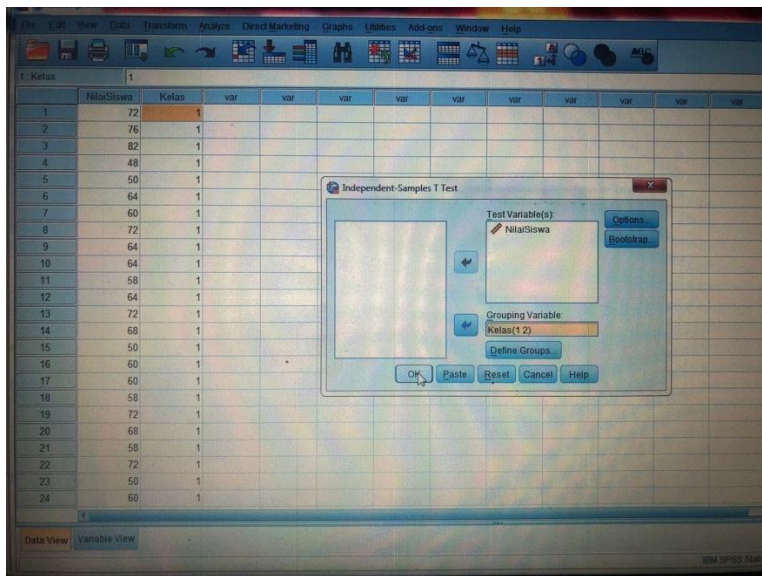
1. Klik *Analyze* > *Compare Means* > *Independent-Samples T-Test*



2. Maka muncul kotak dialog “ *Independent-Samples T-Test*”, selanjutnya masukkan variabel ke kotak *T-Test Variable(s)* dan *Grouping Variable*, kemudian klik *Define Groups*



- Maka muncul kotak dialog “*Define Groups*”, selanjutnya pada bagian *Group 1* ketikkan 1 dan pada *Group 2* ketikkan 2, lalu klik Continue dan terakhir klik *OK*.



HASIL PENGUJIAN

Group Statistics

| | Kelas | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|------------|------------------|----|-------|----------------|-----------------|
| NilaiSiswa | Kelas kontrol | 25 | 63.60 | 8.775 | 1.755 |
| | Kelas Eksperimen | 24 | 80.83 | 7.364 | 1.503 |

Independent Samples Test

| | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | | |
|------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|---------|---------|
| | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | | |
| | | | | | | | | Lower | Upper | |
| Nil ai Sis wa | Equal variances assumed | .896 | .349 | -7.431 | 47 | .000 | -17.233 | 2.319 | -21.895 | -12.568 |
| | Equal variances not assumed | | | -7.458 | 46.190 | .000 | -17.233 | 2.311 | -21.884 | -12.583 |

LAMPIRAN

C

**C.1 RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN**

**C.2 MEDIA PEMBELAJARAN MAKE A
MATCH**

C.3 KISI-KISI SOAL TES

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI AL-ISLAM Kota Bengkulu
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : V (Lima) / II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

B. KOMPETENSI DASAR

- 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

C. INDIKATOR

- 2.2.1 Menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan
- 2.2.2 Mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
- 2.2.3 Menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui metode penugasan, siswa dapat menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan dengan tepat.

2. Melalui metode latihan, siswa dapat menjelaskan beberapa usaha dalam rangka mempersiapkan kemerdekaan dengan tepat.
3. Melalui metode penugasan, siswa dapat mengidentifikasi beberapa tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar.
4. Melalui metode tanya jawab, siswa dapat menunjukkan sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan benar.
5. Karakter yang di harapkan : Disiplin, Tanggung Jawab, Kerjasama, Keberanian, Religius, Percaya Diri, Tekun.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia

a. Pembentukan BPUPKI

Menjelang akhir PD II, Jepang mengalami banyak kekalahan. Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki dibom oleh sekutu. Pada tanggal 11 Agustus 1945, Jepang memberikan janji kemerdekaan yang disampaikan kepada tiga orang pemimpin Indonesia, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat. Ketiganya diminta mempersiapkan kemerdekaan. Dengan janji ini Jepang berharap, rakyat Indonesia mau membantu Jepang yang semakin terdesak dan mengalami kekalahan dimana-mana. Dalam situasi yang semakin kritis, pada tanggal 1 Maret 1945 pemerintah pendudukan Jepang di Jawa di bawah pimpinan Jendral Kumakici Harada mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan

Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau Dokuritsu Junbi Cosakai yang diketuai oleh Dr. Rajiman Wedyodiningrat. BPUPKI bertugas mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting menyangkut kehidupan politik dan ekonomi dalam upaya pembentukan Negara Indonesia merdeka. Pengurus BPUPKI diangkat pada 29 April 1945. Dr. Radjiman Widyodiningrat dipilih sebagai ketua BPUPKI dan Raden Panji Suroso dipilih sebagai kepala sekretariat BPUPKI. Ir. Sukarno termasuk salah satu anggota badan ini. Upacara peresmian BPUPKI dilaksanakan pada 28 Mei 1945 di gedung Cuo sangi In (sekarang merupakan gedung Departemen Luar Negeri). Sidang pertama BPUPKI dilaksanakan pada 29 Mei – 1 Juni 1945 yang menyepakati bentuk negara republik dengan kepala negara dan kepala pemerintahan dijabat oleh seorang presiden. Dalam rapat ini juga dibahas dasar negara serta pembentukan panitia yang disebut panitia sembilan yaitu Ir. Soekarno (ketua), Drs. Moh Hatta (wakil ketua), Mr. Ahmad Soebarjo, Abdul Kahar Muzakir, Abikusno Cokrosuyoso, K.H. Wahid Hasyim, Moh. Yamin, Mr. A.A. Maramis, dan H. Agus Salim.

b. Pembentukan PPKI

Siang Panitia Sembilan telah berhasil merumuskan rancangan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang di dalamnya termuat pula dasar negara Indonesia merdeka. Dokumen ini oleh Mr. Muh. Yamin diberi nama Piagam Jakarta atau Jakarta Charter. Pada 7 Agustus 1945

dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) atau Dokuritsu Junbi Inkai. Tugas PPKI adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan kemerdekaan Indonesia.

c. Peristiwa Rengasdengklok

Golongan tua terdiri dari Bung Karno, Bung Hatta, Ahmad Soebarjo, Dr.Radjiman dan sebagainya. Pada tanggal 16 Agustus 1945 Bung Karno dan Bung Hatta diculik oleh golongan muda dibawa ke Rengasdengklok. Tujuan mengamankan tokoh bangsa dari pengaruh Jepang. Dan di rumah Laksamana Maeda di Jl.Imam Bonjol No.1 Jakarta yang aman dari Jepang sekitar 15 pemuda menuntut soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 16 Agustus 1945. Pada pukul 02.00 WIB malam itu diadakan rapat PPKI untuk merumuskan teks proklamasi dan persiapan kemerdekaan Indonesia.

d. Detik-Detik Proklamasi

Naskah teks proklamasi yang telah disepakati dan ditandatangani oleh Ir.Soekarno dan Moh.Hatta atas nama bangsa Indonesian diketik oleh Sayuti Melik, dan sesuai janji Ahmad Soebarjo pada hari Jumat 17 Agustus 1945 pukul 10.00 WIB di Jalan Pengangsaan Timur 56 Jakarta, diadakan upacara bendera dan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Upacara pengibaran bendera sang merah putih yang bendera tersebut dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno. Guna mengenang jasanya

maka Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dijuluki sebagai pahlawan proklamator.

F. MODEL/PENDEKATAN, dan METODE PEMBELAJARAN

Model/Pendekatan : Make A-Match
 Metode : Ceramah, Tanya Jawab,
 Latihan, Penugasan

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| TAHAPAN | MUATAN KARAKTER | KEGIATAN GURU | KEGIATAN SISWA |
|-------------------------|--|--|--|
| Kegiatan Awal ± 5 menit | Religius, Disiplin Religius, Disiplin Disiplin Tanggung Jawab Tanggung Jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Membiaskan mengucapkan salam pada awal masuk kelas • Memerintahkan siswa berdo'a sebelum belajar • Menga | <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam dari guru • Siswa duduk rapih dan berdo'a • Mengangkat tangan ketika di sebutkan namanya • Siswa memperhatikan guru • Siswa Mendengar |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p>Tanggung Jawab</p> <p>Percaya Diri, Keberanian</p> <p>Tanggung Jawab, Disiplin</p> <p>Tanggung Jawab, Disiplin</p> | <p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan seputar materi pelajaran yaitu Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia • Guru bersama siswa bertanya jawab mengenai • Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan | <p>kan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa tertib ketika guru membagikan kartu soal dan jawaban • Siswa memperhatikan guru menerangkan • Siswa dengan seksama mencari pasangan kartu soal dan jawaban yang diberikan guru |
|--|---|---|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menyiapkan siswa untuk melakukan model pembelajaran Make A-Match, dengan di bagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok pertama sebagai penerima kartu soal | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>dan kelompok kedua sebagai penerima jawaban</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membagikan kartu soal dan jawaban kepada siswa• Guru menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan kegiatan Make | |
|--|--|---|--|

| | | | |
|-------------|--|---|--|
| | | <p>A-Match</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mulai mencocokkan kartu soal dan jawaban yang telah diberikan | |
| ➤ Elaborasi | <p>Disiplin</p> <p>Disiplin, Tekun, Kerjasama</p> <p>Disiplin, Percaya</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa saat melakukan kegiatan Make A-Match • Guru mengontrol | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibimbing guru saat melakukan kegiatan Make A-Match • Siswa mulai menemukan pasangan kartu soal dan jawaban |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | <p>Diri, Kerjasama</p> <p>Tanggung Jawab, Berani</p> <p>Tanggung Jawab</p> | <p>siswa saat melakukan kegiatan Make A-Match</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap pasangan membacakan hasil kartu soal dan jawaban yang telah ditemukan • Guru meminta siswa yang mendapatkan kartu | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membacakan hasil kartu soal dan jawaban yang telah ditemukan • Siswa maju kedepan dan melakukan hukuman yang diberikan guru untuk menyanyikan lagu “Hari Merdeka” didepan kelas • Siswa mengerjakan LKS yang diberikan guru |
|--|--|--|---|

| | | | |
|--------------|----------------|--|---|
| | | <p>ZONK dan paling lama menemukan pemasangan kartu maju kedepan kelas menyanyikan lagu “Hari Merdeka”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS | |
| ➤ Konfirmasi | Tanggung Jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa | <ul style="list-style-type: none"> • Bersama guru menyimpulkan |

| | | | |
|--|----------------|---|--|
| | Tanggung Jawab | <ul style="list-style-type: none"> • menyimpulkan hasil pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> • hasil pembelajaran |
| | Tanggung Jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan hal-hal yang belum di mengerti siswa seputar materi pembelajaran • Guru meluruskan kesalahan pemahaman tentang hal-hal yang belum di ketahui | <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab atau bertanya mengenai materi yang belum di pahami • Siswa mendengarkan guru |

| | | | |
|-----------------------------|--|--|---|
| | | siswa | |
| Kegiatan Penutup ± 15 Menit | Tanggung Jawab Tanggung Jawab Disiplin Disiplin, Religius | <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyimpulkan hasil pembelajaran • Memberikan penguatan kepada siswa • Mengondisikan siswa untuk mengakhiri pembelajaran • Mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a | <ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru • Siswa mendengarkan guru • Siswa mengondisikan diri untuk mengakhiri pembelajaran • Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a |

H. ALAT dan SUMBER BELAJAR

Media : Sambar, Teks proklamasi, Audio pembacaan proklamasi, Kartu soal

dan jawaban
Sumber Belajar : Buku Paket IPS Kelas V SD/MI.
Irene MJA, dkk. Jakarta : penerbit
Erlangga. 2013. hal 111-112.

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

- Teknik Penilaian : Tugas Individu
- Prosedur Penilaian : Hasil dan Proses
- Bentuk : Latihan soal Individu dalam bentuk kartu dan LKS
- Instrumen : Lembar Kerja Siswa (LKS)

Bengkulu, Maret 2022

Guru Pamong

Mahasiswa Penelitian

Hartati, S.Pd

NIP.

Oktavanti Dewi Yana Sari

NIM. 1811240184

Kepala Sekolah
MI AL-ISLAM Kota Bengkulu
NIP.

LAMPIRAN C.2 MEDIA PEMBELAJARAN

MAKE A MATCH

KARTU SOAL

Proklamasi
kemerdekaan
Indonesia terjadi
pada tanggal

Pada tanggal 16
Agustus 1945
golongan muda
membawa Ir

Proklamasi
kemerdekaan di
lakukan di

Orang yang
membacakan teks
proklamasi adalah
....

Proklamasi
kemerdekaan
Indonesia disambut
oleh masyarakat

Setelah merdeka
Indonesia menjadi
negara yang

Jepang menyerah
kepada sekutu pada
tanggal

Orang yang
mendengar berita
bahwa Jepang
menyerah kepada
.....

Tujuan golongan muda mencegah PPKI untuk mengumumkan

Rapat oleh golongan muda menghasilkan hal-hal berikut, kecuali

Berita Jepang menyerah kepada sekutu didengar lewat

Untuk mengkonfirmasi kebenaran berita bahwa Jepang menyerah kepada sekutu maka Ir. Soekarno

Naskah proklamasi disusun oleh

Tokoh yang mengusulkan agar naskah proklamasi ditanta-tangani Ir.

Naskah Proklamasi otentik atau resmi adalah naskah yang

Bendera merah putih yang pertama berkibar saat proklamasi adalah bendera

Bendera yang berkibar pada saat proklamasi disebut sebagai

Berikut sikap pahlawan yang harus diteladani. Kecuali

Sikap kita sebagai siswa untuk meneruskan perjuangan para pahlawan adalah

Untuk memperingati hari kemerdekaan maka setiap tanggal 17

Utusan untuk menyebarkan informasi kemerdekaan ke

Barisan pelopor yang menyiapkan tiang bendera dipimpin oleh

Informasi kemerdekaan di luar pulau Jawa agak telat karena

Berikut adalah Makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, kecuali

KARTU JAWABAN

17 Agustus 1945

Rengasdengklok

Jalan Pegangsaan
Timur No. 56



Bahagia

Bebas dari
jajahan

15 Agustus 1945



**Supaya Jepang bisa
mengumumkan
kemerdekaan
Indonesia**

**Indonesia meminta
bantuan Amerika
untuk merdeka**

**Ahmad Soebardjo,
Ir. Soekarno dan
Drs. Moh. Hatta**

Soekarni

Bendera pusaka

Jahitan tangan

**Diketik Sayuti
Melik dan ditanda-
tangani Ir.
Soekarno dan Drs**



S. Suhud

Radio

Laksamana Maeda

**Belajar dengan
sungguh-sungguh**

**Berkelahi dengan
orang asing**

**Persatuan dan
kesatuan para
pahlawan**

**Bangsa Indonesia
menantang negara
penjajah**



Sam Ratulangi

**Sulitnya jaringan
komunikasi pada
saat itu**

LAMPIRAN C.3 KISI-KISI SOAL TES

SOAL

Materi : Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Kelas/semester : V/II

Waktu : 30 Menit

PETUNJUK UMUM!

1. Tuliskan nama dan kelas anda pada kolom yang disediakan!
2. Bacalah soal dengan teliti sebelum bekerja!
3. Pilih salah satu jawaban paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D, atau E!

1. Proklamasi kemerdekaan Indonesia terjadi pada tanggal
 - a. 14 Agustus 1945
 - b. 15 Agustus 1945
 - c. 16 Agustus 1945
 - d. 17 Agustus 1945
2. Pada tanggal 16 Agustus 1945 golongan muda membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke
 - a. Rumah laksamana Maeda
 - b. Rengasdengklok

- c. Istana merdeka
- d. Jalan Pegangsaaan Timur No. 56

3. Proklamasi kemerdekaan di lakukan di

- a. Rumah laksamana Maeda
- b. Rengasdengklok
- c. Istana merdeka
- d. Jalan Pegangsaaan Timur No. 56

4. Orang yang membacakan teks proklamasi adalah

- a. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
- b. Ir. Soekarno dan Mr. Soepomo
- c. Ir. Soekarno
- d. Drs. Moh. Hatta

5. Proklamasi kemerdekaan Indonesia disambut oleh masyarakat dengan

- a. Bahagia
- b. Gelisah
- c. Susah
- d. Sedih

6. Setelah merdeka Indonesia menjadi negara yang

- a. Bebas menjajah
- b. Bebas dari jajahan
- c. Suka menjajah
- d. Membantu penjajah

7. Jepang menyerah kepada sekutu pada tanggal

- a. 4 Agustus 1945
- b. 15 Agustus 1945
- c. 16 Agustus 1945
- d. 17 Agustus 1945

8. Orang yang mendengar berita bahwa Jepang menyerah kepada sekutu adalah

- a. Sutan Syahrir
- b. Ahmad Soebardjo
- c. Ir. Soekarno
- d. Drs. Moh. Hatta

9. Berita Jepang menyerah kepada sekutu didengar lewat

- a. Televisi
- b. Koran
- c. Radio
- d. Majalah

10. Untuk mengkonfirmasi kebenaran berita bahwa Jepang menyerah kepada sekutu maka Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta datang ke rumah

- a. Laksamana Maeda
- b. Marsekal Terauchi
- c. Kaisar Jepang
- d. Sutan Syahrir

11. Tujuan golongan muda mencegah PPKI untuk mengumumkan kemerdekaan adalah

- a. Supaya yang memproklamasikan kemerdekaan adalah golongan muda
- b. Supaya kemerdekaan Indonesia harus diperoleh dari kekuatan sendiri bukan PPKI
- c. Supaya Jepang bisa mengumumkan kemerdekaan Indonesia
- d. Supaya Indonesia bisa segera merdeka

12. Rapat oleh golongan muda menghasilkan hal-hal berikut, kecuali

- a. Kemerdekaan adalah hak rakyat Indonesia;
- b. Pemutusan hubungan dengan Jepang;
- c. Indonesia meminta bantuan Amerika untuk merdeka
- d. Diharapkan Ir. Soekarno dan Moh. Hatta untuk menyat akan Proklamasi Kemerdekaan.

13. Naskah proklamasi disusun oleh

- a. Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Soekarni
- b. Ahmad Soebardjo, Drs. Moh. Hatta dan Wikana
- c. Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Sayuti Melik
- d. Ahmad Soebardjo, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta

14. Tokoh yang mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia adalah

- a. Soekarni
- b. Soekarni
- c. Ahmad Soebardjo
- d. Wikana

15. Naskah Proklamasi otentik atau resmi adalah naskah yang

- a. Ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
- b. Ditulis tangan dan ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
- c. Diketik Sayuti Melik dan ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
- d. Diketik Ahmad Soebardjo dan ditanda-tangani Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta

16. Bendera merah putih yang pertama berkibar saat proklamasi adalah bendera

- a. Buatan pabrik
- b. Bendera belanda yang disobek
- c. Jahitan tangan
- d. Bekas bendera jepang

17. Bendera yang berkibar pada saat proklamasi disebut sebagai

- a. Bendera keramat
- b. Bendera unik
- c. Bendera kuno
- d. Bendera pusaka

18. Barisan pelopor yang menyiapkan tiang bendera dipimpin oleh

- a. Soekarno
- b. S. Suhud
- c. Arifin Abdurrahman
- d. Soekarni

19. Utusan untuk menyebarkan informasi kemerdekaan ke Sulawesi adalah

- a. Teuku Muhammad Hasan

- b. Sam Ratulangi
- c. Ketut Puja
- d. A.A. Hamidan

20. Informasi kemerdekaan di luar pulau Jawa agak telat karena

....

- a. Sulitnya menembus hutan
- b. Sulitnya jaringan komunikasi pada saat itu
- c. Sulitnya mencari tokoh yang menyebarkan
- d. Sulitnya melawan pemberontak

21. Sikap kita sebagai siswa untuk meneruskan perjuangan para pahlawan adalah

- a. Berperang melawan negara lain
- b. Belajar dengan sungguh-sungguh
- c. Berkelahi dengan teman
- d. Melawan para wisatawan asing

22. Berikut sikap pahlawan yang harus diteladani. Kecuali

- a. Berjuang tanpa pamrih
- b. Rela mengorbankan harta, jiwa dan raga demi bangsa
- c. Berkelahi dengan orang asing
- d. Bersatu padu dalam meraih kemerdekaan

23. Salah satu kunci keberhasilan perjuangan kemerdekaan

Indonesia adalah

- a. Persatuan dan kesatuan para pahlawan
- b. Semangat mewujudkan harpaan sendiri
- c. Rela berkorban demi jabatan
- d. Cinta kepada harta benda

24. Berikut adalah Makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia, kecuali

- a. Lahirnya negara Republik Indonesia.
- b. Puncak perjuangan bangsa Indonesia.
- c. Bangsa Indonesia menyusun pemerintahan.
- a. d Bangsa Indonesia menantang negara penjajah

25. Untuk memperingati hari kemerdekaan maka setiap tanggal 17 Agustus diadakan

- a. Pesta olahraga Indonesia
- b. Lomba Olahraga tingkat nasional
- c. Upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia
- d. Upacara peringatan hari kebangkitan nasional

LAMPIRAN

D

D.1 DOKUMENTASI

PENELITIAN

D.2 NOTA PEMBIMBING

D.3 PENGESAHAN

PEMBIMBING

D.4 NOTA PENYEMINAR

D.5 PENGESAHAN

PENYEMINAR

D.6 DAFTAR HADIR

SEMINAR PROPOSAL

D.7 SK PEMBIMBING

D.8 SK IZIN PENELITIAN

D.9 SK SELESAI PENELITIAN

D.10 KARTU BIMBINGAN

DOKUMENTASI



Gambar 1. Menjelaskan Materi di Kelas Kontrol



Gambar 2. Menjelaskan Materi di Kelas Ekperimen



Gambar 3. Penerapan Model Pembelajaran Make A Match di Kelas Eksperimen



Gambar 4. Memberikan Tes di Kelas Kontrol



Gambar 5. Memberikan Tes di Kelas Eksperimen



Gambar 6. Foto Bersama Siswa Kelas V B



PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

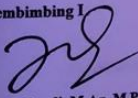
Nama : Oktavianti Dewi Yana Sari
NIM : 1811240184
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-ISLAM Kota Bengkulu" telah di bimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk Sidang Skripsi.

Bengkulu, Mei 2022

Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP.196903081996031001



Drs. H. Riskan Svahudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Oktavianti Dewi Yana Sari
NIM : 1811240184

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdr/i :

Nama : Oktavianti Dewi Yana Sari

NIM : 1811240184


Judul Proposal skripsi : "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A
Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V
di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu"


Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal. Demikian pernyataan
ini dibuat dengan sebenar-benarnya tuk digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya di
ucapkan terima kasih, wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
NIP.196903081996031005


Drs. H. Rizkan Svahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002



PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Oktavianti Dewi Yana Sari
NIM : 1811240184
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-ISLAM Kota Bengkulu" telah di bimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk Sidang Skripsi.

Bengkulu, Mei 2022

Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP.196903081996031001



Drs. H. Riskan Svahudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU FAKULTAS
TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736)
51171

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :


Nama : Oktavianti Dewi Yana Sari
NIM : 1811240184
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris


Proposal yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu" telah di bimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, proposal tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk seminar proposal.

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Zubuedi, M.Ag., M.Pd
NIP.196903081996031005


Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagur Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172,
51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Oktavianti Dewi Yana Sari
NIM : 1811240184

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Oktavianti Dewi Yana Sari


NIM : 1811240184

Judul : **Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di MI Al-ISLAM Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.


Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Penyeminar I


Salamah SE, M.Pd
NIP. 197305052000032004

Bengkulu, 2022

Penyeminar II


Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172,
51276 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Oktavianti Dewi Yana Sari
NIM : 1811240184
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di MI AI-ISLAM Kota Bengkulu" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

Salamah SE, M.Pd
NIP. 197305052000032004

Bengkulu, 2022

Penyeminar II

Wiji Aziz Hatri Mukti, M.Pd, Si
NIDN. 2030109001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telefon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
 website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI :

| No | Nama Mahasiswa | Judul Skripsi | Pembimbing | Tanda Tangan |
|----|-----------------------|---|--|--------------|
| 1. | Oktavia Dwi Yana Sari | Penaruh Pengukuran Model Pembelajaran Metode A March Terhadap Peningkatan Hasil belajar IPS kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu | 1. Dr. Zubaedi, M.Ah, M.Pd 2. Drs. H. Rizkiyah Syahudin, M.Pd | |

| No | Nama Dosen Penyeminar | NIP | Tanda Tangan |
|----|----------------------------------|--------------------|--------------|
| 1 | Salamah SE M. Pd | 197308052008031004 | |
| 2 | Wijil Aziz Hari Mukti, M. Pd. Si | 2030109001 | |

SARAN PENYEMINAR:

| | |
|---|--|
| 1 | PENYEMINAR 1: Observasi awal. Masalah hal-hal yang diteliti |
| 2 | PENYEMINAR 2: Penulisan st Proposal Mengikuti pedoman baru |

| AUDIEN | | Nama Audien | | Tanda Tangan | |
|--------|--|-------------|--|--------------|--|
| 1. | | 8. | | | |
| 2. | | 9. | | | |
| 3. | | 10. | | | |
| 4. | | 11. | | | |
| 5. | | 12. | | | |
| 6. | | 13. | | | |
| 7. | | 14. | | | |

- Tembusan:
- Dosen penyeminar 1 dan 2
 - Pengelola Prodi
 - Subbag AAK
 - Pengelola data umum
 - Yang bersangkutan

Bengkulu, 26 Januari 2022
 Dekan FTT,

 Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197405142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2044/In.11/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|----------------------------------|
| 1. Nama | : Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd |
| NIP | : 196903081996031005 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd |
| NIP | : 196207021998031002 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Oktavianti Dewi Yana Sari |
| NIM | : 1811240184 |
| Judul Skripsi | : Penggunaan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> dalam peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di SDIT Ummi Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 Agustus 2021
Dekan,



ZUBAEDI

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I
 2. Dosen yang bersangkutan
 3. Mahasiswa yang bersangkutan
 4. Arsip

MADRASAH IBTIDAIYAH AL – ISLAM
Terakreditasi A
KELURAHAN SUMBER JAYA KECAMATAN KAMPUNG MELAYU
KOTA BENGKULU

Jl. Pasundan No.56 Telp. (0736) 52976 Kota Bengkulu

Nomor : 325 /112/MIS/XII/2021
Lamp : -
Hak : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian tanggal 10 Desember 2021, dengan ini memberikan izin penelitian kepada mahasiswa :

Nama : Oktavianti Dewi Yana Sari
NIM : 1811240184
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V Di MI AL-ISLAM Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberitahukan, agar dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Bengkulu, 10 Desember 2021

Kepala Madrasah



Herwansyah, M.Pd
NIP. 198104082005011004

MADRASAH IBTIDAIYAH AL - ISLAM
Terakreditasi A
KELURAHAN SUMBER JAYA KECAMATAN KAMPUNG MELAYU
KOTA BENGKULU
Jl. Pasundan No.56 Telp. (0736) 52976 Kota Bengkulu

Nomor : 348 /112/MIS/11/2022
Lamp : -
Hal : Telah Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Di - Bengkulu

Yang bertandatangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Oktavianti Dewi Yana Sari
NIM : 1811240184
Prodi : PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul penelitian : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al Islam Kota Bengkulu
Waktu penelitian : 10 Februari s.d 24 Maret 2022

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam kota Bengkulu.
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 04 Maret 2022
An. Kepala Madrasah


Herwansyah M.Pd
NIP. 198104082005011004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tl. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa: Oktavianti Dewi Yana Sari
: 1811240184
: Tarbiyah
Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

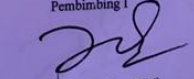
Pembimbing I: Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-ISLAM Kota Bengkulu

| Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing I | Paraf Pembimbing |
|---------------------|----------------------|--|------------------|
| SENIN 18/10/2022 | Skripsi | - perbaiki bab I (di rekonsitrasikan) lagi deskripsi alasan penting nya saja. - bab II: Review thd peleburan terdulu & tumbuh & dipuln'ki. - bab III: Temuan/hasil peleburan & analisis dim/eksistensi - perbaiki bab IV. temuan & was / etc Ind - Integrasi file | zff |
| SENIN 9/11/2022 | perbaikan skripsi | | zff |

Bengkulu, 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Thalia Mulyadi, M.Pd)
NIP. 196970514200031004

Pembimbing I

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa: Oktavianti Dewi Yana Sari

: 1811240184

: Tarbiyah

Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model

Pembelajaran Make A Match Terhadap Peningkatan


Hasil Belajar IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-
ISLAM Kota Bengkulu

| Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing I | Paraf Pembimbing |
|---------------------|----------------------|--|------------------|
| 5 Sept 20/5-2022 | paraboles skripsi | - Kesimpulan & pertanyaan - Ace Simulasi satu | Zg |

Bengkulu.....2022

Mengetahui
Dekan

(Mus Mulyadi, M.Pd)
19677005142000031004

Pembimbing I

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 196903081996031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa: Oktavianti Dewi Yana Sari
: 1811240184
: Tarbiyah
Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Drs. H. Riskan Syahbudin M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah AL-ISLAM Kota Bengkulu

| Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|--------------------|--|---|------------------|
| Rabu 6-4-2022 | Umbraing pengun pr naon tulisan skripsi BAB. I - V | - Jempuralan can peneraan ayat, jn balaia deni gno ppp - hal. 6. referensi ment A+ 1, a. b) | |
| Jumadi 8-4-2022 | Skripsi | - periksa ulang hasil mela penelitian suaiala dg cara di atas. | |
| Kamis 14-4-2022 | Skripsi | - Percek di publikasi Penera carata pu bukan. dij & kumpul ke publikasi I. | |

Bengkulu, 2022

Mengetahui
Dekan,

(Mus Mufadi, M.Pd)
19697005142000031004

Pembimbing II

(Drs. H. Riskan Syahbudin M.Pd)
NIP. 196207021998031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa : Oktavianti Dewi Y.S
NIM : 1811240184
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I: Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Kota Bengkulu

| Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|-----------------------|-----------------------|---|------------------|
| Senin (20/12/2021) | proposal skripsi | - perbaiki bab I - perkuat argumen pendukung riset ini - perkuat bab II, di tempatkan tema yg relevan - perkuatlah | ZD |
| Senin (30/12/2021) | publikasi proposal | - perbaiki bab secara judul - perbaiki tem. | ZD |
| Senin (12/01/2022) | publikasi proposal | sec, dan kesimpulan | ZD |

Bengkulu, 2021

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing I

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)
NIP. 19690308 199603 1 001



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagardewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Oktavianti Dewi Y.S
NPM : 1811240184
Kelas : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II: Drs. H. Rizkan Syahbudin M.Pd
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummi Kota Bengkulu

| Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|--------------------|------------------------------------|--|------------------|
| Rabu 17-11-21 | Penulisan proposal sampai bab I | - Pedoman buku atau jwb penulisan. - Struktur masalah & awal pendahuluan apa maksud dan tujuan Bab I. - margin 4, 4, 3, 3 - Bagian belakang must bisa juga model pe belajar. ~ | |
| Jum'at 19-11-21 | Bab I | - Urut Perjumlahan Bab I & akhir - Hal 5. Format usg & paragraf kam - Jarak paragraf [juga jarak] - Manfaat peneliti - sum - sum ips - sekolah - peneliti | |

Bengkulu.....2021

Mengetahui,
Dekan

(Drs. H. Rizkan Syahbudin M.Pd)
NIP. 196903081996031005

Pembimbing II

(Drs. H. Rizkan Syahbudin M.Pd)
NIP. 196207021998031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Oktavianti Dewi Y.S
NPM : 1811240184
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Pembimbing II: Drs. H. Rizkan Syahbudin M.Pd
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran
Make A Match Dalam Peningkatan Hasil Belajar
IPS Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummi
Kota Bengkulu

| Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|-------------------|---|---|------------------|
| Senin 22-11-21 | Bimbingan penulisan proposal skripsi (bab 1) | - Bereskanlah catatan perserta sudah di peroleh di RCE. | |
| | Bab 2. | - Beri petunjuk awal penelitian - Perbaiki penulisan untuk bab perbaikan - Tuntas!!! | |
| Rabu 24-11-21 | Keraguan dalam judul antara Kual' dan Kuantitatif | - Di tetapkan jadi kuantitatif - dan memantapkan penyusunan x tersebut - Pemahaman dalam penggunaan teori dan filsafat - Misi dan cabang - Aspek bimbingan dan skripsi kuantitatif - dan | |

Bengkulu, 2021

Mengetahui,
Dekan

Subandi, M.Ag, M.Pd
196903081996031005

Pembimbing II

(Drs. H. Rizkan Syahbudin M.Pd)
NIP. 196207021998031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagarr Dewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa : Oktavianti Dewi Y.S
NIM : 1811240184
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II: Drs. H. Rizkan Syahbudin M.Pd
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummi Kota Bengkulu

| Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|---------------------|-------------------------------|---|------------------|
| Rabu 1-12-21 | penulisan bab 2 | - Ada pendapa yg bela & bin kutip perhatian, sebagai pendapa asah & bin kutip belit - pd halaman 17 juga sama Jangan sampai pendapa yg sudah & manakal kelap tidak ada kumpang! | |
| Jum'at 3, 12, 21 | Finishing penulisan bab II | - Berdasarkan hasil penulisan & sudah bersama dengan sudah & sudah Ace sudah ke bab II | |

Bengkulu, 2021

Mengetahui,
Dekan,

R. Saedi, M.Ag, M.Pd
196903081996031005

Pembimbing II

(Drs. H. Rizkan Syahbudin M.Pd)
NIP. 196207021998031002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Mahasiswa : Oktavianti Dewi Y.S
NPM : 1811240184
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II: Drs. H. Rizkan Syahbudin M.Pd
Judul Skripsi : Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ummi Kota Bengkulu

| Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing II | Paraf Pembimbing |
|--------------------|--------------------------------|---|------------------|
| Kabon 08-12-21 | Bimbingan Bab 3 | - jenis penelitian, apakah "sugesti konsentasi" - Pengap & waktu Pengap konsentasi di kelas waktu ± 40 menit Bpk. kapan? ... - Teknik penulisan a. Observasi b. Tes c. Dalaman. - Tulis dan susun Daftar pustaka! | Res. |
| Jum'at 10-12-21 | Penyusunan penulisan Bab II | - format format bab dan ke. catatan pada a. penulisan, susunan Daftar pustaka Prapenelitian. Res. | Res. |

Bengkulu, 2021

Mengetahui,
Dokem,

Zubaidi, M.Ag. M.Pd
196903081996031005

Pembimbing II

(Drs. H. Rizkan Syahbudin M.Pd)
NIP. 196207021998031002